

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E DI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

Moch. Ghufron
07110106



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

Halaman Pengajuan

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E DI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang Untuk Memenuhi Salah Satu persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)

Oleh:
Moch. Ghufron
07110106



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
2011**

Halaman Persetujuan

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E DI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

Oleh:

Moch. Ghufron
07110106

Telah Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Marno, M.Ag
NIP. 19720822 200212 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
UIN MALIKI Malang

Dr. H. Moh. Padil, M. Pd. I
NIP. 19651205 199403 1 003

IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E DI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Moch. Ghufron (07110106)

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal

04 April 2011 dengan nilai.....

dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

: _____

Sekretaris Sidang

Dr. H. Nur Ali, M. Pd

NIP. 19650403 199803 1 002

: _____

Pembimbing

Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

: _____

Penguji Utama

Drs. Bashori

NIP. 19490505 198203 1 004

: _____

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dr. H. M. Zainuddin MA.

NIP. 19620507 199503 1 001

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk
Orang-orang yang telah memberikan arti bagi hidupku
Dengan pengorbanan, kasih sayang dan ketulusannya.

*Kepada kedua orang tuaku yang paling berjasa dalam hidupku dan selalu
menjadi motivator dan penyemangat dalam setiap langkahku untuk terus
berproses menjadi insan kamil, Umi tersayang (Hj. Juwairiyah) Abi tersayang
(H. Mukhtar).*

*Kepada kakakku (Eko) dan adikku (Lely) yang selalu memberi semangat
tersendiri dalam hidupku.*

*Kepada guru-guru dan dosen-dosen
yang telah memberikan ilmunya kepadaku*

*Teman-teman jurusan PAI yang tak dapat disebutkan satu-satu yang telah
memberikan warna dan canda tawa selama penulis ada dirantau ini*

*Terima kasih atas ketulusan dan keikhlasannya dalam memberikan kasih sayang
selama ini sehingga menjadikan hidupku begitu indah dan lebih berarti,
kupersembahkan buah karya sederhana ini kepada kalian semua hanya do'a dan
harapan yang terucap:*

*Semoga Allah SWT memberikan kekuatan dan kemampuan kepadaku
untuk bisa mewujudkan apa yang kalian titipkan selama ini.*

*Dan semoga ku bisa menjadi yang terbaik bagi kalian
"Amien Ya Robbal Alamin"*

MOTTO

فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ

إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

“mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (At-Taubah (9): 122). *)

وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا ﴿١١٤﴾

Dan Katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan". (Thaha (20): 114). **)

*) DEPAG RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1990), hlm. 277

***) DEPAG RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1990), hlm. 444.

Marno, M,Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Moch. Ghufron
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Malang, 17 Maret 2011

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN MALIKI Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Moch. Ghufron
NIM : 07110106
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : ***Implementasi Metode Gallery walk dan Small group discussion dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.***

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan.
Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Marno, M. Ag
NIP.19720822 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 17 Maret 2011

Penulis

Moch. Ghufron

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami mampu menyelesaikan sebuah karya tulis ini tanpa adanya hambatan yang berarti.

Shalawat serta salam penulis haturkan keharibaan sang pendidik sejati Rasulullah SAW, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam risalah-Nya. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Gallery walk dan Small group discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.”** Dapat terselesaikan dengan baik meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis patut mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda, Ibunda serta kakak dan adikku yang tercinta, yang telah ikhlas memberikan do'a restu, kasih sayang serta bimbingan yang senantiasa menyertai ananda. Dan tercapainya cita-cita serta dari pangkuanmu aku dapat memaknai arti kehidupan yang hakiki.

2. Pak dhe (H. Muhit) dan Bu dhe (Almh. Hj. Nur Halimah) yang juga telah membimbingku.
3. Prof. DR. H. Imam Suprayogo, selaku rektor UIN MALIKI Malang, yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berharga.
4. Bapak Dr. H. M. Zainuddin M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
5. Bapak Dr. H. Moh. Padil, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Islam.
6. Bapak Marno, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Dr. H. Agus Maimun M.Pd selaku dosen wali selama kuliah yang dengan butiran-butiran kalimat yang bermakna dan berinspirasi hingga penulis dapat menyusun skripsi ini.
8. Seluruh dosen UIN MALIKI Malang, khususnya dosen Fakultas Tarbiyah yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
9. Drs. Abd. Lahin, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo yang telah menerima dan memberikan izin penulis untuk mengadakan penelitian.
10. Halili, S.Ag selaku guru pamong yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan pada saat pelaksanaan penelitian.
11. Seluruh Guru dan staf karyawan SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo yang telah berkenan mempermudah penulis dalam melakukan penelitian.

12. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo yang telah banyak membantu dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya anak-anakku kelas VIII E.
13. Segenap rekan-rekan kost (Hawin, Dedy, dan Zaniar), teman-teman jurusan PAI 2007 (Imron, Hafid, Witron, Fauzi, Rara, Hima).
14. Teman-teman Ma'had, PMII Rayon "Kawah Chondrodimuko", serta teman-teman lainnya yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya penulisan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Kami hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang mulia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, walaupun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk membuat yang terbaik. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca laporan penelitian ini.

Akhirnya dengan harapan mudah-mudahan penyusunan laporan yang sederhana ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 17 Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	xv
ABSTRAK	xvi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Pembahasan	7
F. Sistematika Pembahasan	7

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Tentang Metode	9
1. Pengertian Metode.....	9
2. Pengertian Metode <i>Gallery Walk</i>	11
3. Pengertian <i>Small Group Discussion</i>	15
B. Pembahasan Tentang Efektifitas Belajar	17
1. Pengertian Efektifitas Belajar.....	17

2. Standar Efektifitas Belajar PAI.....	17
3. Ciri-ciri Efektifitas Belajar.....	20
C. Pembelajaran PAI	24
1. Pengertian Pembelajaran PAI.....	24
2. Dasar-dasar Pembelajaran PAI.....	28
3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	30

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian	37
D. Sumber Data dan Jenis Data.....	37
E. Instrument Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Analisis Data.....	42
H. Pengecekan Keabsahan Data	44
I. Tahap Penelitian	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Obyek Penelitian	51
1. Identitas Sekolah	51
2. Sejarah Berdiri SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.....	51
3. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo	53
4. Tujuan SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.....	57
5. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo	58
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo	58
7. Deskripsi Kelas VIII E	59
B. Siklus Penelitian	60
1. SIKLUS I.....	60
2. SIKLUS II	79
3. SIKLUS III	88

BAB V : ANALISA PEMBAHASAN	97
A. Pelaksanaan Pembelajaran Metode <i>Gallery Walk</i> dan <i>Small Group Discussion</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo.....	97
B. Hasil Efektifitas Pembelajaran Siklus I, Siklus II, dan Siklus III	98
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

- TABEL I : PENGUMPULAN DATA
- TABEL II : JUMLAH PERSONEL
- TABEL III : DATA GURU MENURUT BIDANG STUDI
- TABEL IV : JUMLAH PEGAWAI/KARYAWAN DAN JABATANNYA
- TABEL V : JUMLAH SISWA-SISWI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR
PROBOLINGGO BESERTA WALI KELASNYA
- TABEL VI : KEADAAN SISWA-SISWI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR
PROBOLINGGO TAHUN AJARAN 2010/2011
- TABEL VII : KEADAAN SARANA DAN PRASARANA SMP NEGERI 1
BANYUANYAR PROBOLINGGO
- TABEL VIII : DATA SISWA KELAS VIII ETABEL IX : PEROLEHAN
SKOR EFEKTIFITAS SISWA DALAM PRE TEST
- TABEL X : PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA
DALAM PBM SIKLUS I
- TABEL XI : PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PBM
SIKLUS II
- TABEL XII : PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS BELAJAR SISWA PBM
SIKLUS III
- GAMBAR 3.1: ALUR PELAKSANAAN TINDAKAN KELAS

ABSTRAK

Moch. Ghufron. 2011. *Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Marno, M.Ag.

Kata Kunci: Metode *Gallery Walk* dan *Small Group Discussion*, Efektifitas Pembelajaran, PAI

Metode merupakan salah satu unsur yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam dan banyak sekali variasi yang bisa diterapkan guru guna untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru adalah metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*, dengan penggunaan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Karena metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* ini merupakan metode yang tidak hanya komunikasi satu arah (antara guru dan murid) akan tetapi bisa dua ataupun tiga arah (antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru). Di samping itu, metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah dan siswa tidak hanya menjadi pendengar saja akan tetapi mereka ikut aktif di dalamnya. Dan mengingat betapa pentingnya ketepatan penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar khususnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, maka penulis tertarik untuk membahas tentang “*Implementasi Metode Gallery Walk dan Small Group Discussion dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo*”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan dan implementasi metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo. Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) jenis kolaboratif. Tahap penelitian ini mengikuti model yang dikembangkan oleh Elliot, yaitu berupa suatu siklus spiral yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan selama tiga Siklus.

Dengan diterapkannya metode ini, maka suasana kelas akan menjadi lebih hidup dan perhatian siswa akan terpusat pada materi yang disampaikan, karena siswa tidak hanya mendengar atau melihat penyajian materi tetapi dapat juga mengalami dari apa yang telah disajikan sebagaimana dalam kehidupan nyata. Sehingga siswa akan mendapatkan pemahaman yang cepat dan tepat, jika ada kesalahan, Guru dapat membetulkannya secara langsung. Pembelajaran yang efektif sangat penting diterapkan pada materi yang membutuhkan banyak praktek sehingga memakan banyak waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penerapan metode *Gallery Walk* dan *Small Group Discussion* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peningkatan efektifitas yaitu: pre test skor perolehan: 6.80, skor ideal: 16, persentase: 40% menjadi skor perolehan: 9.47, skor ideal: 16, persentase: 59%. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus 1 tergolong baik dengan perolehan skor 51 atau 75% sedangkan skor idealnya adalah 68. Pada siklus II skor perolehan: 10.45, skor ideal: 16, persentase: 65 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru mengalami kemunduran dari siklus pertama. Dari skor ideal 68 nilai yang diperoleh adalah 45 atau 66%. Dan pada siklus III peningkatan efektifitas belajar siswa yaitu skor perolehan: 12,9 skor ideal: 16, persentase: 80 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus ketiga memperoleh skor perolehan 63 dari skor ideal 68 atau 93 %. Sehingga nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode yang dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.

ABSTRACT

Moch. Ghufron. 2011. *Implementation Method of Gallery Walk and Small Group Discussion Discussion to Improve The Effectiveness Of The Training Of Islamic Religious Education Class VIII E In The State SMP 1 Banyuanyar Probolinggo*, Thesis, Department of Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Marno, M.Ag.

Keywords: Method *Gallery Walk And Small Group Discussion*, Effectiveness Of Learning, PAI

The method is a necessary element in the achievement of the objectives of learning of Islamic religious education and a large number of variations that can be applied to teachers in order to achieve the objectives of Islamic religious education learning. One method that can be used by teachers metode of *Gallery walk* dan *Small group discussion*, with the use of the methods of the *Gallery walk* and *Small group discussion* in the teaching of Islamic religious education is expected to increase the effectiveness of learning. Because the method of the *Gallery walk* and *Small group discussion* is a method that not only a means of communication between teachers and students), but it could be two or three tracks (among students and students and students with teachers). In addition, this method is intended to improve the ability to think, solve problems and students not only to be so only oidores, but that they are actively involved in it. And given how important accuracy method in teaching and learning activities, in particular, to achieve the objectives of the study, the authors are interested in discussing “*Implementation Method of Gallery Walk and Small Group Discussion Discussion to Improve The Effectiveness Of The Training Of Islamic Religious Education Class VIII E In The State SMP 1 Banyuanyar Probolinggo*”.

The purpose of this study was to determine methods of implementation and application *Gallery walk* dan *Small group discussion* to improve the effectiveness of the learning by the Islamic Organization for the religious education Class VIII E In The State SMP 1 Banyuanyar Probolinggo. This research includes studies class action (Class Action Research) types of collaborative. Phase of this study should model developed by Elliot, namely in the form of spiral cycle, which includes the planning, execution, monitoring and reflection is for three cycles.

With the implementation of this method, then the atmosphere will become more lively classroom and students attention will focus on the material presented, because the students not only listen to or watch the presentation of the material, but also the experience of what has been presented as in real life. So that students will develop understanding of fast and accurate, if there are errors, teachers can fix it right. Very important for effective learning applied to material that requires lots of practice that takes a long time.

The results showed that, the implementation of the *Gallery walk and Small group discussion* is improving the effectiveness of student learning in topics

Islamic Religious Education Class VIII E In The State SMP 1 Banyuanyar Probolinggo. This can be seen in the results of the research that has been implemented, the increase effectiveness to know: the acquisition of skills in the previous tests: 6.80, perfect score: 16, percentage: 40% to a score of acquisition: the score of 09: 47 ideal: 16, percentage: 59%. While the observation of teachers in the learning activities of Islamic religious education in cycle 1 are classified as good with the score of the acquisition of 51 or 75%, while the perfect score is 68. In cycle II score of acquisition: 10:45 ideal value: 16, percentage: 65%. While the results of teacher observations to decline from the first cycle. Of the 68 values obtained by the ideal score is 45 or 66%. And on the third cycle of increasing effectiveness of student learning is the acquisition score: 12.9 ideal score: 16, percentage: 80%. While observing the activities of teachers in the third cycle of acquisition score 63 of the ideal score 68 or 93%. So that later the results of this study can be used as consideration in choosing a method that can increase the effectiveness of student learning.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia pasti membutuhkan apa yang dinamakan pendidikan untuk kelangsungan hidupnya, karena manusia adalah “Homo Educondus” atau makhluk yang selalu membutuhkan pendidikan, karena hanya manusia makhluk Allah SWT yang dikarunia akal dan pikiran diantara makhluk-makhluk Allah yang lainnya. Dengan adanya akal itulah manusia bisa berkembang dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak bisa menjadi bisa yaitu dengan melalui pendidikan, karena pendidikan itu sangat penting bagi seluruh manusia. Suatu negara dapat dikatakan maju apabila penduduknya memiliki pendidikan yang bagus dan berkualitas, melihat begitu pentingnya pendidikan bagi umat manusia, banyak pandangan manusia yang mewajibkan masyarakat untuk menjaga keberlangsungan pendidikan.

Dilihat dari perkembangan zaman seperti sekarang ini pendidikan dituntut untuk bisa mengembangkan atau meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pendidikan memegang peranan penting. Sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan bangsa hanya akan lahir dari system pendidikan yang berdasarkan filosofis bangsa itu sendiri. Sistem pendidikan yang mengadopsi dari luar tidak akan mampu memecahkan problem yang dihadapi bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, upaya untuk melahirkan suatu sistem pendidikan nasional yang berwajah Indonesia dan berdasarkan pancasila harus terus dilaksanakan, dan semangat

untuk itu harus terus menerus diperbaharui.

Pendidikan agama islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, akhlaq, serta aktif membangun peradaban bangsa yang bertabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional maupun global. Peranan pendidikan agama islam disekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi moral dan spiritual yang mencakup pengenalan pemahaman, penanaman, dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual maupun kolektif masyarakat.¹

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah menengah tingkat pertama terutama di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo ini sangat mempunyai nilai yang sangat tinggi, karena nantinya siswa kembali ke masyarakat. Maka siswapun dituntut untuk bisa mempelajari ilmu agama karena agama menyangkut dalam kehidupan sehari-hari baik individu maupun kelompok.

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam banyak hal yang perlu dipertimbangkan diantaranya adalah dalam hal penyampaian materi dari seorang guru terhadap siswa melalui metode tertentu. Tanpa metode, suatu materi pendidikan tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pengajaran. Oleh

¹ Mulyono, *Buku Diktat Desain dan Pengembangan Pembelajaran PAI* (Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang, 2007), hal 14

karena itu, metode merupakan garis-garis haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.²

Sedangkan metode yang digunakan di sekolah dirasakan masih kurang menciptakan suasana yang kondusif, hal ini menyebabkan siswa secara mentalitas menganggap bahwa Pendidikan Agama Islam sebagai pelajaran yang sukar dipahami sehingga siswa kurang bergairah dalam belajar.

Pembelajaran aktif (*Active Learning*) bisa dikatakan sebagai sarana untuk mencapai keberhasilan siswa yang berkualitas. Dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif diperlukan partisipasi siswa yang aktif dan terampil seperti yang telah disebutkan di atas. Selain siswa guru juga dituntut untuk menguasai model pembelajaran aktif dan melaksanakan di kelas, guna membuat siswa belajar menjadi lebih senang dan tidak terbebani dalam belajar.

Dari berbagai model *Active Learning*, terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan misalnya: Metode Jigsaw Learning, Index Card Match, Team Quiz, The Power of Two & Four, dan Role Play. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Karena, Strategi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerjasama antar siswa kelompok kecil untuk menyampaikan materi yang ada kepada kelompok lain dengan *exhibition* atau pameran di kelas. Metode tersebut jarang digunakan oleh Guru Pendidikan Agama Islam, dan kedua metode tersebut dapat dikolaborasikan secara bersama-sama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (aktif).

² Syaiful Bahri Djamarah, et, al *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta 1995), hal 5

Adapun keunggulan dan keunikan metode *Gallery walk* adalah membangun budaya kerjasama memecahkan masalah, membiasakan siswa menghargai dan mengapresiasi hasil belajar temannya, membiasakan siswa memberi dan menerima kritik. Dan keunggulan metode *Small group discussion* keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Metode tersebut peneliti gunakan untuk mata pelajaran Pendidikan agama islam kelas VIII materi Iman kepada rasul Allah dan Adab makan dan minum karena materi tersebut termasuk dalam materi konsep yang artinya cocok untuk didiskusikan dan di galerikan, agar terjadi peningkatan efektifitas belajar siswa.

Melihat zaman dahulu proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang sudah mendarah daging di dunia pendidikan, dominasi guru akan suatu materi ajar yang cukup banyak dengan transformasi guru ke siswa hanya dengan berbicara dan didengar siswa, membuat siswa menjadi menjadi lebih malas dan kurang aktif untuk menemukan ilmu yang seharusnya siswa harus aktif untuk mencari ilmu, karena hakikat dari siswa dalam bahasa arab adalah pencari ilmu.

Diharapkan dalam aktifitas pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah, karena informasi yang bisa dicerna otak siswa dari mendengar 20 %, membaca 10 %, melihat 30 %, melihat dan mendengar 50 %, mengatakan 70 %, mengatakan dan melakukan 90 %, hal ini sesuai

dengan filosof Cina Konfusius bahwa “apa yang saya dengar, saya lupa” “apa yang saya lihat, saya ingat” “Apa yang saya lakukan, saya paham”.³

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti penerapan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar Pendidikan agama islam siswa kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo. Judul penelitian ini adalah **“IMPLEMENTASI METODE *GALLERY WALK* DAN *SMALL GROUP DISCUSSION* DALAM MENINGKATKAN EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E DI SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo?
2. Apakah dengan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada Rumusan Masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

³ Mel Silberman, *101 Active Learning Strategis*, (Yogyakarta: Yapendis, 2006), hal 23

1. Untuk mengetahui Metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* diterapkan sehingga meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.
2. Untuk mengetahui dengan Metode *Gallery walk* dan *Small Group Discussion* dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun secara detail kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai calon guru profesional;
2. Bagi siswa, untuk mempermudah siswa dalam menerima pelajaran dan dapat dijadikan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI;
3. Bagi guru PAI khususnya dan guru lainnya, dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang sesuai;
4. Bagi pengembang kurikulum, dapat dijadikan bahan acuan dalam mengembangkan kurikulum;
5. Bagi khazanah ilmu, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

E. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar permasalahan yang akan dibahas tidak meluas maka penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo, khususnya siswa kelas VIII E yang dipilih secara simple random sampling.
2. Obyek yang akan diteliti adalah Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo.
3. Metode Pembelajaran yang dipakai adalah Pembelajaran Aktif, yaitu *Gallery Walk* dan *Small Group Discussion*.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini terbagi 6 bab dan setiap bab masih dibagi dalam sub bab-bab, secara keseluruhan bab-bab tertulis dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, yang merupakan gambaran secara umum dari penelitian ini memuat tentang, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penelitian.

BAB II: Dalam bab II membahas tentang kajian teori yang berisikan tentang: *pertama* pembahasan tentang metode *Gallery walk* dan *Small Group Discussion*, *kedua* efektifitas pembelajaran, dan *ketiga* pendidikan agama islam.

BAB III: Metode penelitian, membahas desain dan jenis penelitian, lokasi penelitian, prosedur penelitian, kehadiran peneliti di lapangan, sumber dan jenis data, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data, analisa data, pengecekan keabsahan data, tahap penelitian.

BAB IV: Pemaparan data, memaparkan deskripsi lokasi penelitian yang meliputi sejarah SMP Negeri 1 Baanyuanyar probolinggo, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, keadaan siswa-siswi, sarana dan prasarana, deskripsi kelas VIII E. Pre test, rencana tindakan, tindakan, observasi, refleksi, dan revisi perencanaan.

BAB V : Analisa Pembahasan

BAB VI: Kesimpulan dan Saran, berisi tentang kesimpulan hasil penelitian beserta saran-saran sebagai bahan pertimbangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembahasan Tentang Metode

1. Pengertian Metode

Metode adalah cara yang teratur dan sigtimatis untuk pelaksanaan sesuatu; cara kerja.⁴ Kata metode berasal dari Bahasa Yunani “metodos”. Kata ini terdiri dari dua suku kata yaitu “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Jadi metode bisa berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.⁵

Dalam bahasa Arab, kata metode diungkapkan dalam berbagai kata. Terkadang digunakan kata *al-Thariqah*, *Manhaj*, dan *al-Wasilah*. *Al-Thariqah* berarti jalan, *Manhaj* berarti sistem, dan *al-Wasilah* berarti perantara atau mediator. Dengan demikian, kata Arab yang dekat dengan arti metode adalah *at-Thariqah*. Kata-kata serupa ini banyak dijumpai dalam al-Qur'an. Menurut Muhammad Fuad Abd al-Baqy di dalam al-Qur'an kata *at-Thariqah* diulang sebanyak Sembilan kali. Kata ini terkadang dihubungkan dengan objeknya yang dituju oleh *at-Thariqah*, seperti neraka, sehingga menjadi jalan menuju neraka (Q.S. 4:9); terkadang dihubungkan dengan sifat dari jalan tersebut, seperti *at-Tariqah al-Mustaqimah*, yang diartikan jalan yang lurus (Q.S. 46:30); terkadang dihubungkan dengan jalan yang ada di tempat tertentu, seperti *at-Thariqah fi al-Bahr* yang berarti jalan (yang kering) di laut (Q.S. 20:77); terkadang dihubungkan dengan akibat dari kepatuhan

⁴ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arloka, 1994), hal 461

⁵ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal: 61

mematuhi jalan tersebut, seperti pada ayat yang artinya: “*Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (Agama Islam), benar-benar Kami akan memberi minum kepada mereka air yang segar (rizki yang banyak)*” (Q.S. 42: 16); dan terkadang at-Thariqah berarti tata surya atau langit, seperti pada ayat yang artinya: “*Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan di atas kamu tujuh buah jalan (tujuh buah langit); Dan Kami tidaklah lengah terhadap ciptaan (Kami)*” (Q.S. 23:17).

Dari pendekatan kebahasaan tersebut nampak bahwa metode lebih menunjukkan kepada jalan, dalam arti jalan yang bersifat non fisik. Yakni jalan dalam bentuk ide-ide yang mengacu kepada cara yang mengantarkan seseorang untuk sampai pada tujuan yang ditentukan.⁶

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya *dasar-dasar proses belajar mengajar*, metode adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.⁷

Sedangkan menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Ini berarti metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan implementasi strategi pembelajaransangat tergantung pada cara guru menggunakan metode

⁶ H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Ciputat Jakarta Selatan: Gaya Media Pranata, 2005), hal: 145

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 2000), hal:

pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran.⁸

Dengan kata lain metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Metode pendidikan berarti cara-cara yang dipakai oleh guru agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.⁹

Terkait dengan masalah pembelajaran, *metode mengajar* adalah alat yang dapat merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaannya suatu strategi belajar mengajar. Dan karena strategi belajar mengajar merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan-tujuan belajar, maka metode mengajar merupakan alat pula untuk mencapai tujuan belajar.¹⁰

Dari beberapa definisi *metode* di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang di dalam fungsinya adalah merupakan alat untuk mencapai tujuan. Sehingga berhasil tidaknya tujuan yang akan dicapai tergantung penggunaan metode yang tepat.

2. Pengertian Metode *Gallery Walk*

Secara etimologi, *Gallery walk* terdiri dari dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Misalnya

⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Persada Media, 2006), hal 145

⁹ Suwardi, *Manajemen Pembelajaran* (Surabaya: Temprina Media Grafika, 2007), hal 61

¹⁰ J.J. Hasibuan, Dip.Ed dan Moedjiono. Tjun Surjaman (ed). *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal 3

pameran buku, lukisan, tulisan dan lain sebagainya. Sedangkan *walk* artinya berjalan, melangkah.¹¹

Menurut Silberman, *Gallery walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini.¹² Berdasarkan uraian tersebut *Gallery walk* (galeri belajar) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat, karena sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery walk* (galeri belajar) juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar, Sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.

Dengan menggunakan *Gallery walk* (galeri belajar) diharapkan mengatasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pelajaran yang sulit diserap oleh siswa secara tidak maksimal. Sehingga hasil belajar siswa pun belum maksimal, karena metode ini dapat menghemat efisiensi waktu pelajaran, dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurang pahamiannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

Metode *Gallery walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang dapat memaksa siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat

¹¹ Ismail, SM, *Strategi pembelajaran agama islam berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hal 89

¹² Mel Silberman, *Op. Cit.*, hal 274

diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalangan hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa. Dengan demikian mereka dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai.

Strategi belajar-mengajar, menurut J.R David dalam *Teaching strategies for College Class Room* (1976) ialah *a plan, method, or series of activities designe to achieves a particular educational good* (P3G). Menurut pengertian ini strategi belajar mengajar meliputi rencana, metode, atau seperangkat kegiatan yang direncanakan untuk mencapai tujuan mengajar tertentu. Untuk melaksanakan strategi tertentu diperlukan seperangkat metode pengajaran.

Ada beberapa komponen dalam pemakaian metode *Gallery Walk*. Komponen-komponen tersebut adalah:

1. Guru, guru pengajar harus paham betul tentang metode *Gallery Walk*.
2. Peserta didik, dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, hal ini perlu dipertimbangkan dalam pemakaian metode *Gallery Walk*.
3. Alat/ bahan, bahan yang disiapkan adalah kertas plano/ flip cart, dan spidol.

Sebagaimana disebutkan bahwa banyak sekali strategi belajar baru dalam pembelajaran. Dari berbagai strategi baru dalam pembelajaran tersebut, sebenarnya bisa digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan social. Hal ini sebagai upaya pengembangan dari metode-metode lama yang kadang dianggap kurang banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

a. Langkah-langkah metode *Gallery Walk*

Langkah-langkah Penerapan:

1. Peserta dibagi dalam beberapa kelompok
2. Kelompok diberi kertas plano/ flip cart
3. Tentukan topik/tema pelajaran
4. Hasil kerja kelompok ditempel di dinding.
5. Masing-masing kelompok berputar mengamati hasil kerja kelompok lain.
6. Salah satu wakil kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain.
7. Koreksi bersama-sama.
8. Klarifikasi dan penyimpulan.¹³

b. Kelebihan metode *Gallery Walk*

- 1) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar.
- 2) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran.
- 3) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil

¹³ Rodgres. 2000. *Apa Gallery Walk ?*. <http://www.rsu.edu/resources/> diakses 16 September 2010

belajar kawannya.

- 4) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar.
- 5) Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

c. Kelemahan metode *Gallery Walk*

- 1) Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya.
- 2) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif.
- 3) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.¹⁴

3. Pengertian *Small Group Discussion*

Secara bahasa *Small* adalah kecil, *Group* adalah kelompok, dan *Discussion* adalah kegiatan membicarakan suatu masalah dan menyamakan antar persepsi antara dua orang atau lebih. Jadi *Small Group Discussion* adalah mendiskusikan suatu masalah dalam suatu kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang.¹⁵

Kita sebagai pendidik harus bisa memakai metode yang tepat dan sesuai. Jangan hanya memakai metode tradisional saja, misal metode ceramah dan penugasan. Namun bisa juga memakai metode baru yang mulai berkembang dan sesuai zaman. Dari berbagai strategi baru dalam pembelajaran tersebut, sebenarnya bisa digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini sebagai upaya pengembangan dari metode-

¹⁴ Ismail, SM, *Op. Cit.*, hal, 90

¹⁵ Ismail, SM, *Ibid.*, hal, 87

metode lama yang kadang dianggap kurang banyak melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah metode *Small Group Discussion*. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Adapun langkah-langkah penerapan strategi ini sebagaimana dijelaskan di dalam bukunya Ismail adalah sebagai berikut:

1. Bagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil (maksimal 5 siswa) dengan menunjuk ketua dan sekretaris.
2. Berikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
3. Instruksikan setiap kelompok untuk mendiskusikan jawaban soal tersebut.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif dalam diskusi.
5. Instruksikan setiap kelompok melalui juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusinya dalam forum kelas.
6. Klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut (guru).

Mengingat adanya kelemahan-kelemahan di atas, maka Guru yang berkehendak menggunakan metode kerja kelompok sebaiknya mempersiapkan segala sesuatunya dengan rapi dan sistematis terlebih dahulu. Dan dalam hal ini, peran seorang guru sebagai *encourager yang memberi encouragement* (dorongan semangat dan membesarkan hati) sangat diperlukan, terutama oleh peserta yang tergolong kurang pintar atau pendiam.

¹⁶ Ismail, SM, *Op.Cit.*, hal 88

B. Pembahasan Tentang Efektifitas Belajar

1. Pengertian Efektifitas Belajar

Efektifitas berasal dari kata efek yang artinya pengaruh yang ditimbulkan oleh sebab, akibat/dampak, efektif yang berarti berhasil. Sedangkan efektifitas menurut bahasa ketatagunaan, hasil guna menunjang tujuan.¹⁷ Secara umum teori efektifitas berorientasi pada tujuan. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang efektifitas seperti yang dikatakan Ezioni bahwa keefektifan adalah derajat dimana organisasi mencapai tujuannya. Menurut Stress keefektifan menekankan perhatian pada kepedulian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan yang dicapai. Dan menurut Sargovani keefektifan organisasi adalah kesesuaian hasil yang dicapai organisasi dengan tujuan.¹⁸

Efektifitas adalah menunjukkan ketercapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.¹⁹ Dan efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.²⁰

2. Standar Efektifitas Belajar PAI

Guru memiliki fungsi yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya khususnya dalam pembelajaran PAI. Guru berfungsi sebagai pengelola proses pembelajaran, bertindak selaku fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif sehingga memungkinkan proses pembelajaran, mengembangkan

¹⁷ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al-barry, *Op. Cit.*, hal 128

¹⁸ Aan Komariyah dan Cepi triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal 7

¹⁹ *Ibid.*, 8

²⁰ *Ibid.*, 34

bahan pengajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan-tujuan pendidikan yang harus mereka capai.

Standar efektifitas pembelajaran PAI antara lain:

a. Dapat melibatkan siswa secara aktif

Menurut William Burton mengajar adalah membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar.²¹ Dengan demikian, aktivitas murid sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga muridlah yang seharusnya banyak aktif sebab murid sebagai subyek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan.

b. Dapat menarik minat dan perhatian siswa

Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relative menetap pada diri seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Keterlibatan siswa dalam belajar erat kaitannya dengan sifat-sifat murid, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga hal itu akan menjadikan pembelajaran PAI berjalan secara efektif

c. Dapat membangkitkan motivasi siswa

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau kesadaran dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dan mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran

²¹ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset, 2002, hal 21)

PAI biasa dikatakan efektif apabila dapat membangkitkan motivasi siswa yang sedang belajar.

d. Prinsip individualitas

Pembelajaran PAI akan menjadi efektif kalau guru selalu harus memperhatikan keragaman karakteristik setiap siswa karena dengan begitu maka siswa akan merasakan perhatiannya dan pembelajaran juga akan terlaksana dengan maksimal.

e. Peragaan dalam pengajaran

Belajar yang efektif harus mulai dengan pengalaman langsung atau pengalaman konkrit dan menuju kepada pengalaman yang lebih abstrak. Dan apabila pembelajaran dilaksanakan dengan melaksanakan peragaan yang sesuai maka akan dapat membantu siswa dalam pembelajaran.²²

Carrol Model dalam bukunya departemen agama RI yang berjudul pembelajaran yang efektif antara lain:

- 1) Aptitude, (kemampuan) yang menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk belajar.
- 2) Oportunity to learn (kesempatan untuk belajar) merupakan waktu yang dimiliki siswa untuk belajar.
- 3) Perseverance (ketekunan) waktu yang sesungguhnya dipakai siswa untuk belajar.
- 4) Quality of intruction (kualitas bahan ajar) hal ini berhubungan dengan waktu yang dibutuhkan untuk kegiatan pembelajaran.

²² M. Uzer Usman *Op.Cit*, 31

5) Ability of understand (kemampuan memahami) menyangkut waktu yang dibutuhkan siswa untuk memahami tugasnya.²³

f. Pembelajaran yang dapat menjadikan siswa antusias

Keantusiasan siswa dalam pembelajaran khususnya PAI akan berpengaruh pada efektifitas proses pembelajaran yang dilakukannya.

3. Ciri-ciri Efektifitas Belajar

Menurut Muhaimin dalam bukunya paradigma pendidikan islam bahwasanya keefektifan pembelajaran pendidikan agama islam dapat diukur melalui:

- a. Kecermatan penguasaan kemampuan atau perilaku siswa.
- b. Kecepatan unjuk kerja sebagai bentuk hasil belajar.
- c. Kesesuaian dengan prosedurkegiatan belajar yang harus ditempuh.
- d. Kuantitas hasil akhir yang harus dicapai.
- e. Tingkat alih belajar
- f. Tingkat retensi belajar

Sedangkan efisiensi pembelajaran dapat diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang sedang atau dengan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dan dengan daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati dengan kecenderungan siswa untuk keinginan terus belajar.²⁴

Adapun keefektifan pembelajaran menurut Umi mahmuda dan muntari dapat diidentifikasi oleh:

- a. Kecermatan penguasaan perilaku

²³ Departemen Agama RI 2002. *Pembelajaran yang Efektif*, hal 16-17

²⁴ Muhaimin dkk, *Belajar Mengajar*, (Surabaya: Citra Media, 1996) hal 156

Kecermatan penguasaan perilaku dipelajari juga sering disebutkan dengan tingkat kesalahan unjuk kerja, dapat dipakai sebagai indikator untuk menetapkan keefektifan pembelajaran. Makin cermat siswa menguasai perilaku yang dipelajari, maka semakin efektif pembelajaran yang dijalankan. Atau dengan ungkapan lain sedikit kesalahan, berarti makin efektif pembelajaran.

b. Kecepatan unjuk kerja

Kalau kecepatan penguasaan dikaitkan dengan jumlah kesalahan, maka kecepatan untuk unjuk kerja dikaitkan dengan jumlah waktu yang diperlukan dalam menampilkan unjuk.

c. Kesesuaian dengan prosedur

Kesesuaian unjuk kerja dengan prosedur baku yang telah ditetapkan juga dapat dijadikan indikator keefektifan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menimbulkan unjuk kerja yang sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

d. Kuantitas unjuk kerja

Indikator keempat yang menentukan keefektifan sebuah pembelajaran adalah kuantitas unjuk kerja. Kuantitas unjuk kerja mengacu pada banyaknya unjuk kerja yang mampu menampilkan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah ditetapkan. Perancang-perancang pembelajaran banyak yang ingin dicapai siswa. Makin banyak tujuan yang tercapai berarti makin efektif pembelajaran. Dengan ungkapan lain, keefektifan suatu pembelajaran dapat diukur dengan banyaknya unjuk kerja yang mampu diperlihatkan siswa.

e. Kualitas hasil akhir

Cara yang paling mungkin untuk ini adalah mengamati kualitas hasilunjuk kerja.

f. Tingkat alih belajar

Indikator yang tak kalah pentingnya dalam menentukan keefektifan pembelajaran adalah kemampuan siswa dalam melakukan alih belajar dari apa yang telah dikuasainya ke hal-hal yang serupa. Oleh karena itu penerapan keefektifan pembelajaran berdasarkan tingkat alih belajar, perlu didasarkan pada informasi mengenai indikator-indikator tersebut.

g. Tingkat retensi

Indikator terakhir yang dapat digunakan untuk menetapkan keefektifan pembelajaran adalah tingkat retensi, yaitu jumlah unjuk kerja yang masih mampu ditampilkan siswa setelah selang periode waktu tertentu.

Sedangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, ada beberapa hal yang harus dilakukan, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah elemen kritis dalam proses pembelajaran. Perencanaan yang komprehensif dan cermat akan membawa efek positif pada pelajaran dan membantu guru dalam melaksanakan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pengajaran

Dalam pelaksanaan pengajaran harus mengacu pada rencana pelaksanaan yang telah disusun. Tiga hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan pengajaran, yaitu: bagaimana implementasi strategi

pembelajaran, bagaimana pengaturan penyampaian pelajaran, dan bagaimana memanfaatkan bahan dan sumber belajar.

3. Pengorganisasian dan pengaturan pengajaran

Salah satu tantangan bagi guru adalah bagaimana bisa membuat dan menjaga suasana kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dua hal yang harus diperhatikan dalam hal ini, yakni: pengelolaan kelas dan disiplin kelas.

4. Memperhatikan kebutuhan belajar

Disadari bahwa setiap individu siswa bahwa memiliki perbedaan karakter kemanusiaan dan karakter lingkungan, maka dalam proses pembelajaran siswa akan memiliki perbedaan individual dan perbedaan kebutuhan kelas. Perbedaan individual akan menyangku dalam hal kognitif, efektif dan psikomotorik. Untuk itulah guru mengambil langkah-langkah dalam meng akomodasi perbedaan sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai rencana.

5. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran sangat diperlukan bagi guru untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran dan membuat guru mengetahui kemampuan siswa secara individual.

6. Kerjasama dengan wali murid

Meskipun guru penanggung jawab utama dalam bekerja dengan murid, namun sangat penting untuk selalu berkomunikasi dengan orang tua siswa. Ada beberapa hal, (1) untuk membangun keterbukaan, komunikasi dua arah, dan hubungan sahabat (2) untuk mengetahui kondisi siswa dirumah (3) untuk

menginformasikan perkembangan siswa dalam belajar kepada orang tua (4) untuk melibatkan orang tua dalam mengenai isu-isu akademik (5) untuk menginformasikan tentang kedisiplinan kepada orang tua dan kelakuan anak (6) untuk melibatkan orang tua dalam pembinaan anak-anak.²⁵

C. Pembelajaran PAI

1. Pengertian Pembelajaran PAI

a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Sebagaimana diungkapkan oleh Dimiyati dan Mudjiono bahwa pelajaran tanpa diartikan sebagai kegiatan yang ditujukan untuk untuk membelajarkan siswa.²⁶ Adapaun pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui. Dari kata “ajar” ini lahir kata kerja “belajar” yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu dan kata “pembelajaran” berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan *pen-* dan akhiran *-an* yang merupakan konflik nominal yang mempunyai arti proses.²⁷

Pembelajaran adalah proses pemerolehan maklumat dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabi'at serta serta pembentukan sikap dan kepercayaan. Dalam konteks pendidikan, guru biasanya berusaha mengajar supaya peserta didik dapat belajar menguasai isi pelajaran demi mencapai

²⁵ Umi Mahmudah dan Muntari, *Pengelolaan Efektif*, (Malang: Ulul Albab, Vol 6, 2005), hal 190-199

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal 114

²⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal 664

suatu objektif yang ditentukan. Pembelajaran akan membawa perubahan pada seseorang.

Ada beberapa definisi tentang pembelajaran dikemukakan oleh para ahli, yaitu:

- a. Menurut Degeng, pembelajaran --atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran”-- adalah upaya untuk membelajarkan siswa.²⁸
- b. Pembelajaran adalah suatu upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan ini mengakibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara lebih efektif dan efisien.²⁹
- c. Pembelajaran adalah suatu usaha mengorganisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi siswa.³⁰
- d. Kamus dewan mengartikan pelajaran sebagai proses belajar untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan menjalani pelatihan.
- e. Menurut pandangan ahli kognitif, pembelajaran boleh diartikan sebagai suatu proses yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang agak kekal.
- f. Aliran behavioris berpendapat bahwa pelajaran adalah perubahan dalam tingkah laku yang cara seorang bertindak dalam suatu situasi.

b. Pengertian PAI

Didalam Undang-undang sistem pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20/2003 pasal 37 ayat (2) ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat, antara lain pendidikan agama. Dan

²⁸ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2008), hal 183

²⁹ Muhaimin dkk, *Op. Cit* hal 99

³⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal 48

dalam penjelasannya dinyatakan bahwa pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia sesuai dengan agama yang dianut oleh peserta didik yang bersangkutan dengan mempertahankan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.³¹

Dari pengertian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara sederhana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

Sedangkan dalam kurikulum PAI, seperti yang telah dikutip oleh Abdul Majid, mengatakan bahwa pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam yang dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.³²

c. Pengertian pembelajaran PAI

Pendidikan agama islam, menurut Oemar hamalik Al-Taumy al-syaebani, diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam

³¹ *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Surabaya: Kesindo utama, 2009), hal 179

³² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan implementasi kurikulum 2002*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal 131

kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam sekitarnya melalui proses pendidikan. Perubahan itu dilandasi dengan nilai-nilai islam.³³

Dikaitkan dengan pengertian pembelajaran, maka diperoleh sebuah pengertian bahwa pembelajaran pendidikan agama islam adalah upaya membelajarkan siswa untuk dapat menghayati, memahami, dan mengamalkan nilai-nilai agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Muhaimin bahwa pembelajaran pendidikan agama islam adalah:

Supaya upaya membelajarkan peserta didik agar dapat belajar, bahan belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara yang benar maupun mempelajari islam sebagai pengetahuan.³⁴

Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajarn islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi, juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial. Dalam arti kualitas atau kesalehan pribadi itu diharapkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya baik yang seagama ataupun tidak, serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathaniyah) dan bahkan ukhuwah insaniyah (persatuan dan kesatuan antar sesama manusia).³⁵

³³ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Berdekatan Interdisipliner*, (jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal 13

³⁴ Muhaimin, *Op. Cit.*, hal 183

³⁵ Muhaimin, *OP. Cit.*, hal 76

2. Dasar-dasar Pembelajaran PAI

Dasar-dasar pembelajaran pendidikan agama di Indonesia memiliki status yang cukup kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

a. Dasar dari segi yuridis/hukum

Dasar yuridis adalah dasar pelaksanaan pendidikan agama yang berasal dari peraturan perundang-undangan. Adapun dasar dari segi yuridis formal tersebut ada 3 macam, yaitu: Dasar idealdasar struktural/konstitusional, dan dasar operasional.

b. Dasar dari segi religius

Dasar religius ini bersumberdari agama islam yang tertera dalam ayat Al-Qur'an dan Hadits, yaitu:

1. Sumber dari Al-Qur'an, antara lain:

a) Surat Al-Mujadalah ayat 11:

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ..... ﴿١١﴾

Artinya: “.....Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.....”. (Qs. Al-Mujadalah: 11).³⁶

b) Dalam surat An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ

رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.

³⁶ Al-Qur'an dan Terjemahnya (Surabaya: Mahkota, 1990), hal. 793

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl: 125).³⁷

2. Sumber dari Hadits, yaitu:

a) Hadits riwayat Bukhori

بلغوا عني ولو آية³⁸

“Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun hanya sedikit.” (HR. Tirmidzi).

b) Hadits riwayat Muslim

ما من مولود إلا يولد على الفطرة فأبواه يهودانه وينصرّانه و يمجسانه³⁹

“Setiap anak yang dilahirkan itu telah membawa fitrah beragam (perasaan percaya kepada Allah) maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama yahudi, nasrani, atau majusi”. (HR. Muslim).

c. Dasar dari segi religius

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat yang Maha kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan.⁴⁰

Sesuai dengan firman Allah dalam surat Ar-Ra’ad ayat 28, yang berbunyi:

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

³⁷ *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1990), hal 383

³⁸ HR. Tirmidzi 2593, kitab Sunan al-Tirmidzi

³⁹ HR. Muslim 4805, Kitab Al-Jami` ash-Shahih

⁴⁰ Zuhairini dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Surabaya: Ramadhani, 1993), hal 18-19

“Ingatlah hanya dengan mengingat Allah-lah, hati menjadi tenteram.”
(QS. Ar-Ra’ad: 28).⁴¹

3. Pelaksanaan Pembelajaran PAI

Pembelajaran pada hakekatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal, yaitu: pre tes, proses, dan post tes.⁴²

1. Pre tes (tes awal)

Pre tes ini memiliki banyak kegunaan dalam menjajahi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran. Ada beberapa fungsi pre tes antara lain :

- a. Untuk menyiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan tes makapikiran mereka akan terfokus pada soal-soal yang harus mereka jawab/kerjakan.
- b. Untuk mengetahui kegiatan kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil pre tes dan post tes.

⁴¹ *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: Mahkota, 1990), hal 341

⁴² Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), hal

- c. Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki oleh peserta didik mengenai bahan ajar yang akan dijadikan dalam proses proses pembelajaran.
- d. Untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan yang telah dikuasai peserta didik, dan tujuan-tujuan mana yang perlu mendapat penekanan dan perhatian khusus.

2. Proses

Proses disini dimaksudkan sebagai kegiatan inti dari pelaksanaan proses pembelajaran. Yakni bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan melalui modul. Proses perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan, hal tersebut tentu saja menuntut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

3. Post test

Post tes memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat pembelajaran. Ada beberapa fungsi post tes antara lain :

- a. Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok. Hal ini dapat diketahui dengan membandingkan antara hasil pre tes dan post tes.
- b. Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasai ini, apabila sebagian besar belum menguasainya maka perlu dilakukan pembelajaran kembali.

- c. Untuk mengetahui peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan remedial, dan peserta didik yang perlu mengikuti kegiatan pengayaan, serta untuk mengetahui tingkat keseluruhan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).
- d. Sebagai bahan acuan untuk melakukan perbaikan terhadap komponen-komponen modul, dan proses pembelajaran yang dilaksanakan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.⁴³

⁴³ Mulyasa, *Op.cit.*, hal 101-103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan penelitian yang seringkali digunakan dalam PTK adalah pendekatan kualitatif, sebab dalam melakukan tindakan kepada subjek penelitian. Yang sangat ditamakan adalah mengungkap makna: yakni makna proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, efektifitas, kegairahan dan prestasi belajar melalui tindakan yang dilakukan.⁴⁴

PTK dalam literatur inggris disebut *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

- a. Penelitian-menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data dan informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan-menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam

⁴⁴ Wahid murni. *Bahan Ajar Penelitian Pembelajaran*. (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2005), hal 20

pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dengan istilah kelas adalah sekelompok dalam waktu yang sama, menerima pelajaran dari guru yang sama pula.⁴⁵

Ebbut dalam R. Wiriadmadja mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁴⁶

Seorang peneliti harus mengetahui tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, dengan demikian seorang peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan target yang diinginkan. Adapun tujuan utama penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan dan meningkatkan pelayanan profesional guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Singkatnya penelitian tindakan kelas memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

1. Situasional, praktis, secara langsung dalam situasi nyata dalam dunia kerja.
2. Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah, *action research* juga bersifat empiris dalam hal mengadakan observasi nyata dan perilaku.
3. Fleksibel dan adaptif memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pembaharuan ditempat kejadian.

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hal 2-3

⁴⁶ Rochiati Wiriaatmadja, *metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen* (Bandung: Rosda Karya, 2007), hal 12

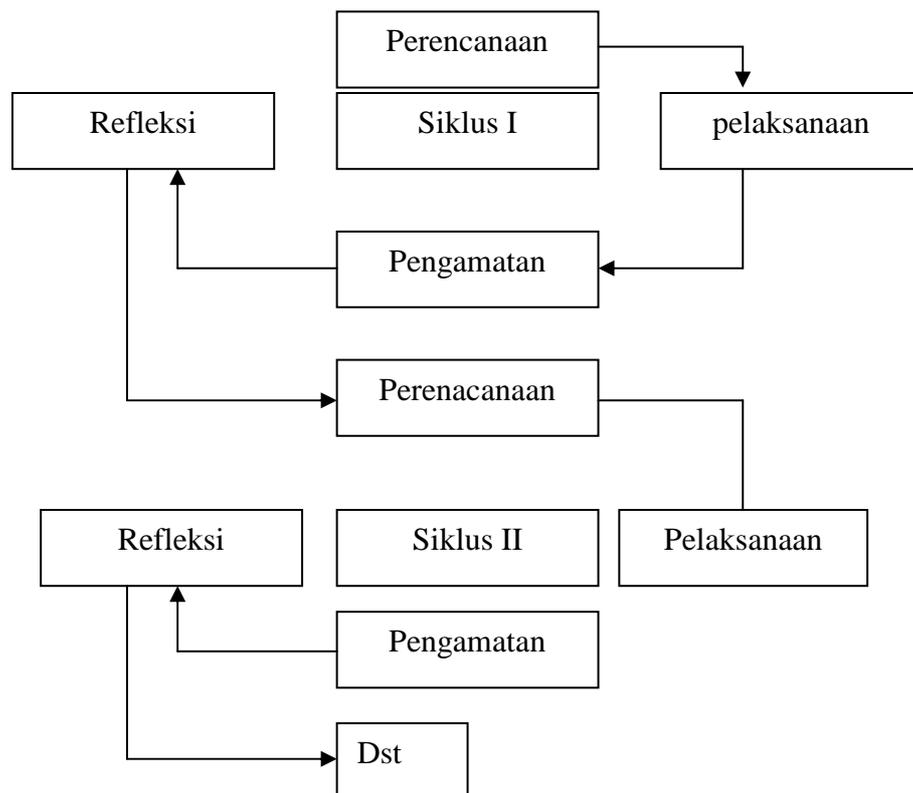
4. Partisipatori, dimana peneliti atau anggota tim penelitian penelitian sendiri ambil bagian secara langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan penelitiannya bersama khalayak sasaran.
5. Self-evaluatif, yaitu modifikasi secara kontinyu dievaluasi dalam situasi yang ada, dimana tujuan akhirnya untuk meningkatkan praktek dalam acara tertentu bersama khalayak sasaran.
6. Dalam hal temuan penelitian memiliki validitas eksternal yang lemah.
7. Penelitian dan pengambilan keputusan selalu dikelola secara desentralisasi dan diregulasi.
8. Kooperatif dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas aksi antara peneliti, praktisi dan khalayak sasaran.
9. Action research mengembangkan pemberdayaan, demmokrasi, keadilan, kebebasan, dan kesempatan partisipatif.
10. Menerapkan teori dalam skala kecil (terbatas).
11. Mengutamakan pendekatan tindakan.
12. Mengembangkan suatu model, baik sebagian maupun menyeluruh.⁴⁷

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) lazimnya dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (*planning*). Pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*) dan refleksi (*reflecting*) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan), sebagaimana gambar berikut :⁴⁸

⁴⁷ Mulyasa, *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. (Bandung: PT. Remaja rosda Karya, 2006), hal 153-154

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Op,Cit.*, hal. 74

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan Kelas



B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan sangat menentukan terhadap kesuksesan penelitian, karena pneliti berusaha berinteraksi dengan subjek secara langsung dan meneliti secara alamiah, apa adanya.⁴⁹ Dalam hal ini peneliti hadir dilapangan untuk melaksanakan dan mengobservasi berlangsungnya metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo pada mata pelajaran PAI.

⁴⁹ Lexi Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1996), hal 25

C. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Banyuanyar Probolinggo yang berada di Jl. Raya Klenang Lor No. 75, Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. SMP Negeri 1 Banyuanyar ini terletak di pinggir jalan. Sehingga akses jalan menuju ke sana sangat mudah karena bisa ditempuh melalui kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.

Di Banyuanyar ada dua SMP yang berstatus negeri yaitu SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Banyuanyar. Prestasi yang lebih baik dan menonjol membuat peneliti mengarahkan penelitian ini pada SMP Negeri 1 Banyuanyar.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Peneliti mencari sumber data melalui informan, kegiatan belajar mengajar dan dokumen. (1) informan yaitu pengajar yang mengetahui tentang penerapan metode Gallery walk dan Small Group discussion serta telah mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar. Peserta didik dan orang yang dapat memberikan informasi dalam pelaksanaan penelitian ini serta pengajar PAI di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo (2) proses metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*, baik buku panduan pelatihan, silabus, rencana pembelajaran, maupun buku-buku pendukung lainnya.

Secara garis besar data dalam penelitian ini dapat dipilih menjadi dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.⁵⁰ Adapun jenis data

⁵⁰ Lexi Moleong, *Op.Cit.*, hal 112-116

kualitatif diantaranya, kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, foto. Dan data kuantitatif berupa statistik. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data kualitatif

a) Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan diamati dari catatan hasil wawancara baik pengajar PAI di SMP Negeri 1 Banyuanyar, maupun yang telah menerapkan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*, serta catatan hasil observasi kelas. Selanjutnya melalui foto maupun rekaman.

b) Sumber tertulis

Sumber tertulis tidak bisa dipisahkan dari sumber yang lain. Peneliti mendapatkan data tersebut berasal dari buku-buku pendukung, majalah arsip sekolah, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

c) Foto

Peneliti mengambil foto sebagai salah satu bukti telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.

2. Data kuantitatif

Data ini diperoleh dari sekolah, seperti data prestasi siswa baik pre test maupun pos test, data yang diperoleh dari lembar observasi maupun data yang lain dalam membantu kelengkapan data yang berbentuk angka-angka.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Instrumen dalam penelitian ini dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1). Instrumen utama

Dalam penelitian tindakan kelas tidak lepas dari campur tangan peneliti, oleh sebab itu peneliti sebagai instrumen memberi peranan penting dalam situasi yang berubah-ubah dan tertentu di dalam kelas.⁵¹

Peneliti dalam penelitian tindakan kelas merupakan kunci utama, karena peneliti berperan ganda, disamping menjadi pelaksana tindakan juga berperan sebagai observer yang nantinya dapat mengolah, menganalisa data penelitian sehingga dapat disajikan dalam sebuah laporan. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam melaksanakan tindakan kelas harus:

- a. Responsif terhadap berbagai etunjuk baik bersifat perorangan maupun yang bersifat lingkungan.
- b. Adaptif yakni mampu mengumpulkan berbagai informasi mengenai banyak faktor pada tahap yang berbeda-beda secara simultan.
- c. Menekankan aspek holistik, karena peneliti yang menempatkan dan menyimpulkan kejadian-kejadian.
- d. Pengembangan berbasis pengetahuan, karena peneliti yang berfikir mengungkapkan, menyusun, dan memahami apa yang diteliti, sehingga peneliti benar-benar telah menyumbangkan kedalaman dan kekayaan kepada penelitian.
- e. Memproses dengan segera, peneliti dapat memproses di tempat, membuat generalisasi di dalam situasi yang sengaja diciptakan.
- f. Klarifikasi dan kesimpulan, peneliti dapat langsung membuat kesimpulan dan klarifikasi, pembetulan, dan elaborasi pada subyek yang diteliti.

⁵¹ Rochiati Wiriaatmadja, *Op. Cit.*, hal. 96

g. Kesempatan eksplorasi, yakni menguji validitas, dan memahami penelitian dengan pemahaman yang tinggi dari pada penelitian biasa

2). Instrumen pendukung

Instrumen ini berupa pedoman pengumpulan data, yaitu pedoman wawancara dan observasi yang dibuat dari variabel minat dan sikap, kemudian dikembangkan menjadi sub variabel selanjutnya menjadi indikator, dari indikator tersebut dikembangkan lagi menjadi deskriptor.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁵² Metode ini digunakan sebagai pendukung dan pelengkap dalam pengumpulan data untuk mengamati dan mencatat mengenai penerapan metode *Gallery walk*, *Small Group discussion* dan kontribusinya terhadap pengembangan nilai pendidikan agama islam.

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti menggunakan tiga fase dalam mengobservasi kelas:

1. Fase pertemuan perencanaan

Dalam pertemuan perencanaan, peneliti menyajikan dan mendiskusikan rencana pembelajaran dengan partisipator (Guru PAI) tentang bagaimana penyajian langkah pembelajaran yang dilakukan

⁵² Sukandarumi, *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk peneliti pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2004), hal 69.

sebelumnya dan yang akan dilakukan sebagai usaha untuk memperbaiki pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Obeservasi kelas

Obsevasi kelas dilakukan untuk melihat sejauh mana penerapan metode *Gallery walk Small dan group Discussion* pada mata pelajaran PAI. Metode ini dilakukan secara obyektif dari kegiatan belajar mengajar oleh peneliti dan partisipator.

3. Diskusi balikan

Dari hasil obeservasi kelas peneliti melakukan diskusi balikan dengan pihak partisipator. Diskusi ini berdasarkan hasil pengamatan atau observasi kelas. Diaman peneliti dan partisipator mencari kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan catatan lapangan dan didiskusikan langkah berikutnya.

b. Metode Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data ialah dengan jalan wawancara. Melaui wawancara ini, peneliti dapat manggali soal-soal yang belum terpikirkan dalam rencana penelitiannya. Seperti pengajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo, peserta didik (khalayak sasaran) dan orang-orang yang terkait dengan penelitian yang dapat memberikan informasi.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁵³

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

TABEL I
PENGUMPULAN DATA

No	Sumber Data	Jenis Data	Teknik Pengumpulan	Instrumen
1	Guru	Langkah-langkah pembelajaran	Observasi	Pedoman Observasi
2	Guru dan Siswa	Aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung	Pengamatan Aktivitas	Lembar Pengamatan
3	Siswa	Efektifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran	Pengamatan Partisipatif	Lembar Pengamatan

G. Analisis Data

Analisa data pada penelitian tindakan di kelas pada dasarnya dilakukan sejak observasi awal, ada beberapa langkah menganalisa data antara lain:

1. Kode dan mengkode

Kode adalah singkatan atau simbol-simbol yang dipakai dalam klasifikasi rangkaian kata, sebuah kalimat atau alenia dari catatan lapangan sehingga mudah dibaca oleh siapapun (R.Wiriaatmadja, 2005:140). Mengkode

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hal 206

digunakan untuk mempermudah peneliti dalam meringkas kata sehingga lebih cepat dan efisien. Seperti dalam menulis minat peneliti memberi kode "MNT", SIKAP "SKP" dan prestasi belajar "PB".

2. Memberi catatan pinggir

Catatan pinggir berfungsi menambah kejelasan pada data yang diperoleh di lapangan, yang biasa ditulis atau disisipkan pada pinggir-pinggir catatan sebagai pelengkap atau penjelas.

3. Membuat catatan reflektif

Catatan reflektif dilakukan pada waktu di lapangan dengan memberi tanda kurung atau garis bawah atau dimasukkan dalam kolom tersendiri untuk direvisi atau direkomendasi. Catatan reflektif yang ada menjadi *stressing point* yang harus sering di refressing ulang.⁵⁴

Data yang bersifat kualitatif yang telah terkumpul seperti data observasi, dokumentasi dan wawancara dianalisis dengan analisa deskriptif kualitatif, ada tiga tahap dalam menganalisa data pada penelitian ini yaitu reduksi data, paparan data dan menarik kesimpulan.⁵⁵

1. Reduksi merupakan pemilihan data yang relevan, penting, data yang berguna dan yang tidak berguna, untuk menjelaskan tentang apa yang menjadu sasaran analisa. Langkah yang dilakukan adalah dengan menyederhanakan, membuat jalan fokus, klasifikasi dan abstraksi data kasar menjadi data yang bermakna untuk dianalisa.

⁵⁴ Rachiati, Wiriaatmadja. 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Rosda Karya, Bandung, 2005, hal.139-144.

⁵⁵ Sudarsono F. X., *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Diknas, 2001, hal.25

2. Data yang telah direduksi selanjutnya dipaparkan. Pemaparan dilakukan sesuai hasil analisa (pengamatan) yang telah dilakukan untuk mengetahui implementasi metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa serta mengetahui adanya peningkatan peneliti menggunakan lembar observasi.
3. Data yang telah dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan atau intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang implementasi metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa.

Data yang bersifat kuantitatif seperti data hasil observasi efektifitas belajar siswa dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif dan sajian visual. Sajian tersebut menggambarkan bahwa, dengan tindakan yang dilakukan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan dengan keadaan sebelumnya⁵⁶ (Soedarsono, 2001: 25).

H. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan keabsahan data dilakukan setelah semua hasil diketahui. Pengecekan ini sering disebut dengan verifikasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kredibel penelitian dilakukan. Ada tahap-tahap dalam pengecekan keabsahan data. (1) Trianggulasi, mencakup pengecekan kembali keragaman sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, peneliti hanya

⁵⁶ *Ibid*, hal.25

menggunakan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. (2) Pengecekan kembali pada informan, apakah sesuai dengan hasil penelitian.

I. Tahap penelitian

Adapun model dan tahapan penelitian tindakan kelas digambarkan oleh Lewin menurut Elliot dalam bukunya R. Wiriaatmadja.

Adapun penerapan model diatas dilakukan dengan tiga siklus, dalam penelitian ini yang harus ditempuh, yaitu:

SIKLUS I dilaksanakan dua kali pertemuan

SIKLUS II dilaksanakan satu kali pertemuan

SIKLUS III dilaksanakan satu kali pertemuan

Secara lebih rinci tahap-tahap penelitian ini direncanakan sebagai berikut:

1. Siklus I

1) Mengidentifikasi Masalah

Peneliti berdiskusi dengan pengajar Pendidikan Agama Islam, terkait dengan permasalahan yang selama ini muncul dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII E, seperti melihat strategi apa yang selama ini digunakan serta bagaimana efektifitas belajar siswa selama ini pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga nantinya diperlukan sebuah pemnyelesaian untuk memperbaiki kegiatan di kelas.

2) Memeriksa Lapangan

Peneliti mengobservasi permasalahan yang ada dilapangan pada saat kegiatan belajar berlangsung, untuk mengetahui permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya, kemudian peneliti juga melakukan pencatatan terhadap kejadian-kejadian di lapangan.

Sebagai kegiatan memeriksa lapangan peneliti melaksanakan pre test dengan menggunakan strategi konvensional dengan ceramah dan Tanya jawab.

3) Perencanaan Tindakan

Setelah peneliti mengetahui betul pokok permasalahannya, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan pengajar PAI, dengan harapan permasalahan yang dipersiapkan antara lain:

- a. Membuat Silabus pembelajaran
- b. Membuat rencana pembelajaran dengan strategi *Gallery walk* dan *Small Group discussion*
- c. Membuat modul pembelajaran
- d. Mempersiapkan lembar observasi
- e. Membuat pembagian kelompok

4) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan dilaksanakan di kelas VIII E sesuai dengan perencanaan dalam silabus, dan rencana pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya, peneliti juga membuat catatan terhadap perkembangan yang terjadi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung.

Selama pelaksanaan tindakan peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai *observer* yang mencatat pada lembar pengamatan observasi.

5) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang sedang dan telah dilaksanakan. Untuk melihat perkembangan efektifitas belajar siswa terhadap pelajaran PAI, peneliti menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengemukakan data terkait efektifitas belajar siswa. Selain itu observasi juga dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran berlangsung.

6) Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara penerapan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada pelajaran PAI.

7) Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus pertama, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan selanjutnya. Revisi dilakukan oleh peneliti bersama dengan pengajar PAI, meninjau kembali rencana yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mendiskusikan jika ada permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

2. Siklus II

1) Rencana Baru

Setelah mengetahui perkembangan permasalahan, dalam tahap ini peneliti membuat rencana baru, sebagai sebuah usaha dalam perbaikan

pembelajaran, peneliti merencanakan tindakan dan berdiskusi dengan pengajar pelajaran PAI, dengan harapan permasalahan dapat terselesaikan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan selanjutnya adalah memperbaharui pembelajaran dengan pokok bahasan selanjutnya. Pelaksanaan ini dilakukan dengan menerapkan rencana tindakan. Dalam hal ini peneliti juga membuat catatan terhadap berlangsungnya kegiatan belajar di dalam kelas.

3) Observasi

Observasi selanjutnya dilakukan dengan mengamati kembali pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan. Pengamatan dilakukan dengan cara mencatat hal-hal penting, seperti mencatat perkembangan efektifitas belajar siswa pada saat kegiatan belajar berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi.

4) Refleksi

Peneliti mencatat hasil observasi dan berdiskusi dengan pengajar untuk mengetahui kesesuaian penerapan sesuai dengan yang diharapkan. Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi dengan mencatat kekurangan dan tingkat keberhasilan penerapan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa.

5) Revisi Perencanaan

Hasil yang didapatkan dari siklus ke II, menjadi patokan peneliti untuk melakukan revisi perencanaan yang telah berlangsung. Revisi dilakukan oleh peneliti dan berdiskusi dengan pengajar PAI, meninjau kembali rencana yang

telah dibuat pada pertemuan sebelumnya dan mendiskusikan permasalahan baru yang muncul tanpa diprediksi sebelumnya.

3. Siklus III

1) Rencana Baru

Setelah membuat revisi perencanaan, peneliti membuat rencana baru untuk menanggapi permasalahan baru yang muncul sebagai suatu usaha dalam perbaikan pembelajaran sebelumnya. Rencana tindakan diupayakan selalu terkait dengan tindakan-tindakan yang telah dilakukan, sehingga ada rencana baru yang simultan, seperti mata rantai yang terus bersambung.

2) Pelaksanaan Tindakan

Rencana yang sudah matang kemudian diaplikasikan di dalam kelas sebagai bentuk tindakan, sesuai rencana tindakan guna memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

3) Observasi

Peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung. Baik yang terkait dengan perkembangan minat maupun prestasi siswa dengan menggunakan lembar observasi. Observasi yang terakhir sangat menentukan hasil penelitian, sehingga peneliti harus jeli mengamati perkembangan kelas.

4) Refleksi

Peneliti mencatat observasi dan berdiskusi dengan pengajar untuk mengetahui hasil tindakan telah diharapkan. Peneliti merefleksi hasil dan

menyimpulkan dari siklus I hingga siklus ke III sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan efektifitas belajar siswa.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuanyar
Alamat : Jalan/Desa : Jalan Klenang Lor No. 75 / Desa Klenang Lor
Kecamatan : Banyuanyar
Kabupaten : Probolinggo
No. Telpon / HP : (0335) 611069 / -
Nama Yayasan (Bagi Swasta) : -
Alamat Yayasan & No. Telp : -
Nama Kepala Sekolah : Drs. ABD.LAHIN,M.Pd.
No. Telpon/HP : 081 559 616 150
Kategori Sekolah : SBI/SSN/Rintisan SSN*)
Tahun didirikan/Tahun Beroperasi : 1986/1986
Kepemilikan Tanah/Bangunan :Milik Pemerintah/ Yayasan/Pribadi/ Menye
wa/ Menumpang*)
a. Luas Tanah/Status : 9.155 m2/SHM/HGB/Hak Pakai/AkteJual-
Beli/Hibah*)
b. Luas Bangunan : 2.752 m2
No. Rekening Rutin Sekolah : 0132833672 Nama Bank BPD Cabang
Kraksaan

2. Sejarah Berdiri SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

SMP Negeri 1 Banyuanyar berlokasi di Jl. Klenang Lor No.75
Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo. Didirikan pada tgl 25
November 1982 berdasarkan SK menteri no.0597/0/1982, dan menggunakan

kurikulum pelajaran umum. Pada masa pertama kali berdirinya hingga sekarang. Sebelumnya SMP ini adalah SMP Negeri 2 Banyuanyar, karena ada perluasan wilayah kemudian menjadi Negeri 1 Banyuanyar.

Adapun upaya pembenahan yang dilakukan oleh SMP Negeri 1 Banyuanyar sudah banyak menghasilkan prestasi akademik yang cukup membanggakan, hal ini dapat dilihat dari banyaknya lulusan SMP Negeri 1 Banyuanyar berhasil masuk di SMUN dan SMKN.

SMP Negeri 1 Banyuanyar kian tahun selalu mengalami kemajuan yang berarti, disini dapat dilihat dari *output* yang telah dihasilkan serta bentuk fisik yang ada dalam lingkungan sekolah yang dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas belajar mengajar, yang juga menuntut adanya usaha untuk mempertahankan, mengembangkan serta melestarikan *image* yang baik dalam lingkungan intern dan ekstern sekolah ini sendiri.

- **Organisasi**

Organisasi merupakan kumpulan dari beberapa orang yang membuat komitmen bersama dalam rangka mencapai suatu tujuan. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, maka harus terdapat visi dan misi sehingga dapat tercapai secara efektif dan efisien. Begitu pula dengan lembaga pendidikan formal yaitu sekolah, pasti mempunyai visi dan misi tertentu. Dengan adanya visi dan misi itulah yang bisa membedakan orientasi dan karakter suatu sekolah.

3. Visi Dan Misi SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

Menghasilkan tamatan SMP Negeri 1 Banyuanyar yang beriman dan bertakwa, berbudi pekerti yang luhur, cerdas, trampil, serta memperoleh prestasi akademik dan non akademik yang memadai

Visi:

BERAMAL” : BERILMU dan BERAKHLAK MULIA

Indikator Visi

1. Mewujudkan lulusan SMP Negeri 1 Banyuanyar yang cerdas, mampu bersaing, memiliki prestasi.
2. Mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, tehnik, dan srategi pembelajaran.
3. Mewujudkan tenaga pendidik dan peserta didik yang jujur dan bertanggung jawab.
4. Mewujudkan pengembangan nilai – nilai budaya serta lingkungan sekolah yang nyaman dan asri, berlandaskan iman dan taqwa.

a. Jumlah Personel

**TABEL II
DATA PERSONEL**

Tenaga Pendidik/TU	Bagi SMP Negeri	SMP Swasta	Keterangan
Guru Tetap (PNS/Yayasan)	16 orang	-	-
Guru tdk Tetap/ Guru Bantu	12 orang	-	-
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	-	-	-
Staf Tenaga Administrasi Sekolah	05 orang	-	-

Staf TAS Tidak Tetap	11 orang	-	-
----------------------	----------	---	---

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo)

b. Data Guru Menurut Bidang Studi

TABEL III

No	Mata Pelajaran	Jumlah Guru									Ket.
		PNS			GTT			Jumlah GTT/PNS			
		L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
1.	Pendidikan Agama Islam	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
	Pendidikan Agama Kristen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pendidikan Agama Katolik	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pendidikan Agama Hindu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Pendidikan Agama Budha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2.	PKN	0	1	1	0	3	3	0	4	4	
3.	Bahasa Indonesia	1	0	1	0	2	2	1	2	3	
4.	Matematika	3	1	4	0	0	0	3	1	4	
5.	IPA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6.	Fisika	2	1	3	0	1	1	2	2	4	
7.	Biologi	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
8.	IPS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	Ekonomi	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
	Geografi	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
	Sejarah	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
9.	Seni Budaya	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
10.	Pendidikan Jasmani	0	1	1	1	0	1	1	1	2	

	Kesehatan										
11.	Bahasa Inggris	0	1	1	0	5	5	0	6	6	
12.	Muatan Lokal	0	0	0	0	3	3	0	3	3	
13.	BP/ BK	0	1	0	0	2	2	0	3	3	
14.	Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo)

c. Jumlah Pegawai/ Karyawan dan Jabatannya

TABEL IV

No.	Nama karyawan/ Pegawai	Pangkat/ Gol	Pendidikan	Jabatan	Ket.
1.	Sri Dayati NIP. 19670109 198603 2 004	III/b	SMA N Gending	Tata Usaha	PT
2.	Kasiyana NIP. 19630705 200701 2 008	II/a	SMA N Gending	Tata Usaha	PT
3.	Rofiqohtul Hasanah NIP. 19671016 200701 2 018	II/a	SMA N Gending	Tata Usaha	PT
4.	Yunik Rachmawati		UPM Prob	Tata Usaha	PTT
5.	Risa Riftianingsih NIP. 8455 7636 6530 0003	II/a	SMA	Tata Usaha	PT
6.	Dodik Iriyanto NIP. 1233 7626 6420 0013	II/a	SMK	Tata Usaha	PT
7.	Humaidi NIP. 19780208 201001 1 002	II/a	SMU Muh 2 Gending	Pustakawan	PT
8.	Farid Fiantoro		SMA	Pustakawan	PTT
9.	Ahmad NIP. 19730317 200701 1014	I/a	SDN Klenang Lor 1	Pesuruh	PT
10.	Ahmad Khusairi NIP. 0148 7506 5320 0023		SMA	Pesuruh	PT
11.	Abdullah NIP. 3453 7646 6620 0002		SMA	Pesuruh	PT

12.	Ahmadi NIP. 1037 7606 6320 0013		MA	Tukang Kebun	PT
13.	Hasan NIP. 2440 7536 5320 0003		SMP	Penjaga Malam	PT
14.	Abd. Kholik		MAN	Satpam	PT

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo)

- d. Jumlah keseluruhan siswa SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo pada Tahun Ajaran 2010-2011 beserta wali kelasnya.

TABEL V

Kelas	Pa	Pi	Jumlah	Wali Kelas
VII A	21	16	37	Ike Tsurayya, S. Pd.
VII B	21	15	36	Dina Lupita, S.S.
VII C	19	18	37	Mustofa, S. Pd.
VII D	17	18	35	Fitri Hariati, S. Pd.
VII E	19	17	36	Thowilah, S.S.
JUMLAH	97	84	181	
VIII A	32	9	41	Retno Fitria H.S.Pd.
VIII B	26	12	38	Ratna wati, S.Pd.I
VIII C	32	7	39	Suparti, S.Pd.
VIII D	18	21	39	Halili, S.Ag.
VIII E	17	23	40	Samidan, S.Ag
JUMLAH	125	72	197	
IX A	38	6	44	Ismi Astutik, S.Pd.
IX B	32	6	38	Drs. Siadi
IX C	36	6	42	Dra. Husnul Hotimah, M.Pd.

IX D	15	25	40	Titus Sufyan Saktiawan, S.Pd.
IX E	9	30	39	Hanipa, S.Pd.
JUMLAH	130	73	203	

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo)

4. Tujuan SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

a. Tujuan Umum

1. Sekolah mampu menghasilkan lulusan yang cerdas, cermat, dan mampu bersaing, memiliki prestasi yang menghargai nilai – nilai budaya yang berlandaskan iman dan takwa.
2. Sekolah mampu meningkatkan prestasi baik akademik dan non akademik.
3. Sekolah mampu menghasilkan output dan outcome yang berkualitas.

b. Tujuan Pengembangan

1. Sekolah mampu menghasilkan dokumen 1 atau buku 1 KTSP dengan lengkap.
2. Sekolah mampu melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan berbagai variasi pendekatan, metode, tehnik, dan strategi pembelajaran.
3. Sekolah mampu memenuhi tenaga pendidik dan peserta didik yang jujur dan bertanggung jawab.
4. Sekolah mampu memenuhi fasilitas sekolah yang memadai, dan relevan.
5. Sekolah mampu memenuhi pelaksanaan manajemen sekolah yang transparan dan solid.

6. Sekolah mampu memenuhi pembiayaan sekolah yang memadai, wajar dan adil.
7. Sekolah mampu memenuhi pengembangan penilaian yang berbasis ICT.
8. Sekolah mampu memenuhi pengembangan nilai – nilai budaya serta menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, rindang dan asri.

5. Keadaan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

TABEL VI

Tahun Ajaran	Jml.Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls.VII +VI II + IX)	
		Jml Siswa	Jml Romb. Bel	Jml Siswa	Jml Romb. Bel	Jml Siswa	Jml Romb. Bel	siswa	Romb. Belajar
Tahun 2007/2008	175	163	5	157	4	129	3	447	12
Tahun 2008/2009	228	218	6	162	4	154	4	534	14
Tahun 2009/2010	207	207	5	213	5	150	4	575	14
Tahun 2010/2011	232	186	5	201	5	209	5	596	15

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo)

6. Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

TABEL VII

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang
	Ukuran	Ukuran > 63	Ukuran < 63	Jumlah d=(a+b+c)		

	7x9 m ² (a)	m ² (b)	m ² (b)		kelas (e)	kelas F=(d+e)
Ruang Kelas	14	-	-	-	Jumlah : 1 Yaitu : Laboratorium	15

Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	180 m ²	4. Lab. Komputer	-	
2. Lab. IPA	1	220 m ²	5. Ketrampilan	1	190 m ²
3. Lab. Bahasa	-		6. Kesenian	-	

(Data diambil dari Dokumen SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo)

7. Deskripsi Kelas VIII E

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIII E dimana kelas VIII E merupakan kelas unggulan kelas VIII di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo.

Adapun jumlah siswa kelas VIII E adalah sebagai berikut:

TABEL VIII

DATA KELAS VIII E

No	Keterangan	Jumlah
1.	Putra	17
2.	Putri	23
	Jumlah	40

(Data diambil dari dokumen SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo)

B. Siklus Penelitian

Mengacu pada model penelitian tindakan menurut *Elliot*, maka tahap-tahap setiap siklus sebagai berikut:

1. Siklus I

Pada siklus ini dilaksanakan dua kali pertemuan. Dan pada pertemuan sebelum siklus 1, peneliti mengadakan Pre test sebagai tindakan memeriksa lapangan dengan menggunakan strategi pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah dan tanya jawab.

Pertemuan selanjutnya, peneliti menggunakan strategi *Gallery walk* dan *Small group discussion* untuk mengetahui peningkatan efektifitas belajar siswa.

A. Pre test

1. Rancangan pre test

Pre test dirancang sebagai tindakan observasi lapangan untuk mengetahui situasi pembelajaran sebelumnya yaitu pembelajaran konvensional.

1. Membuat Rencana Pembelajaran

- a. Pembelajaran ke nol dimulai dengan membaca surat-surat pendek kurang \pm 10 menit. Terlebih dahulu peneliti berkenalan dengan siswa mengungkapkan maksud dan tujuan kedatangan peneliti.
- b. Pada kegiatan inti, guru menulis di papan tulis kegiatan yang akan disampaikan, serta menerangkan materi pelajaran didepan kelas dan dilanjutkan dengan tanya jawab.
- c. Penutup dilakukan dengan memberikan pre test kepada siswa.

2. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dalam mengukur efektifitas belajar siswa.

2. Pelaksanaan pre test

Pre test dilaksanakan pada hari sabtu 8 januari 2011 dengan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah dan tanya jawab seperti yang dilakukan pengajar sebelumnya.

Indikator pencapaian pada pertemuan 1 adalah menjelaskan hukum bacaan Mad dan Waqof, dan menyebutkan contoh-contoh bacaannya.

Pembelajaran konvensional dilaksanakan tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu belajar. Dimana guru menjelaskan pengertian hukum bacaan mad dan waqof, macam-macam hurufnya serta contoh-contohnya.

Pada saat pembelajaran berlangsung siswa mendengarkan sedangkan guru menerangkan dan berceramah didepan kelas sesekali mendekte contoh-contoh bacaannya sehingga siswa menulisnya di dalam buku pelajaran. Dalam kondisi demikian, siswa terlihat jenuh, bosan dan kurang bergairah sehingga ada beberapa siswa yang mengalihkan perhatiannya dengan bermain sendiri, menulis, berbicara dengan temannya pada saat guru sedang menerangkan.

Setelah guru selesai menerangkan, kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dimengerti dengan cara mengacungkan tangan. Pada sesi tersebut hanya satu atau dua

orang yang bertanya, itupun dengan bobot pertanyaan yang sangat mudah dijawab.

Untuk memberikan umpan balik, guru mencoba melempar pertanyaan kepada siswa yang lain sebelum dijawab oleh guru, namun siswa diam dan tidak memperhatikan, hanya ada satu dua orang yang berusaha menjawab. Bahkan ditempat duduk lain ada siswa yang asyik membuat gelang dari benang dan bicara sendiri dengan temannya, sehingga kelas terkesan tidak ada interaksi edukatif antara guru dan siswa.

Pada akhir pembelajaran tidak dilaksanakan evaluasi dan refleksi. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan salam.

3. Observasi dan Hasil pre test

Dari hasil pre test yang telah dilaksanakan, siswa tampak kurang antusias dan kurang berminat dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Dapat diamati pada lembar observasi efektifitas belajar siswa dibawah ini:

TABEL IX

PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS SISWA DALAM PRE TEST

Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
ACH MUHAIMIN	6	16	38
AHMAD FIRDAUS AW	8	16	50
AINA PUTRI DWI C	8	16	50
ALFI QADRUN NADA	8	16	50
ANNAHLAH TINEZIA	9	16	56
ARUM KARTIKA SARI	4	16	25
DESTRIANI	4	16	25
DEVI AYU LESTARI	7	16	43
DEVI NOVITA SARI	8	16	50

DIO ALIF PERDANA	7	16	43
ELOK NUR CAHYANI	8	16	50
FARAH SALSABILAH	7	16	43
FARIHATUL ANISA	8	16	50
FATIMATUS ZAHRO	6	16	38
HIMAMI SILVIANA P	6	16	38
HOTIBUL UMAM	6	16	38
IQBAL MAHBUBY B	6	16	38
LIA IRMAWATI	8	16	50
LUKMAN HAKIM B	4	16	25
M. ALI QHUFRON H	4	16	25
M.BAIHAQI	6	16	38
M. MUKLIS	4	16	25
M. MUKLAS	4	16	25
MAUDYNA SASKIA HP	8	16	50
MOH. ALFINSYAH A	8	16	50
MOH. IRFAN FAYLANI	6	16	38
MUHAMMAD HAFIDZ	8	16	50
NUR AINI	9	16	56
RIYAN HIDAYATULLAH	8	16	50
SAHIDI	7	16	43
SARTIANA OKTAVIA	7	16	43
SATURI	7	16	43
SITI MUFIDATUL AMIR	4	16	25
SITI ROMLAH	6	16	38
SUMIATI	7	16	43
UMI MUHDALIFAH	7	16	43
WAHYU PRASETYO	4	16	25
WAHYUNI SRI NINGSIH	4	16	25
YUSI AMALIA PUTRI	4	16	25
ZAHROTUL LAILIYAH	8	16	56

Keterangan:

$$\text{Persentase efektivitas siswa} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Hasil observasi efektivitas belajar siswa pada pre test menunjukkan skor perolehan: 6.80, skor ideal: 16, persentase: 40%. yang mengindikasikan bahwa siswa kurang berminat pada pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga metode konvensional tidak cocok untuk diterapkan. Indikator lain yang menyatakan rendahnya efektivitas belajar siswa terhadap pelajaran PAI adalah siswa cenderung diam, suka mendengarkan dari pada mengungkapkan pendapat, kurang merespon apa yang ditanyakan oleh guru, dan suka bermain sendiri.

Hasil pre test menunjukkan, bahwa siswa cenderung pasif kurang berani untuk bertanya dan mengungkapkan ide, siswa lebih suka mendengarkan guru memberikan informasi, masih rendahnya siswa termotivasi dalam belajar, dimana siswa kurang antusias mengikuti pelajaran, sehingga belum tampak keceriaan pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu siswa bersikap pasif, masih dihindari rasa takut untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat.

4. Refleksi Pre test

Dari hasil pre test dapat diambil konklusi bahwa strategi konvensional dengan metode ceramah dan tanya jawab tidak cocok diterapkan pada pembelajaran PAI, karena strategi ini masih bersifat statis, pasif, doktriner, tidak menarik bagi siswa, kurang dikaitkan dengan kebutuhan siswa dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran yang demikian kurang mendorong siswa untuk aktif, menghambat inspirasi siswa dan kurang menyenangkan, sehingga menjadikan siswa kurang berminat mengikuti pelajaran agama.

Berdasarkan data empiris dan menyikapi hasil pre test yang telah dilaksanakan, maka perlu adanya improvisasi sebagai berikut:

1. Mengaktifkan siswa dengan strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM) dengan metode aktif *Gallery walk* dan *Small group discussion*.
2. Membuat modul pembelajaran siswa dengan tujuan mempermudah siswa dalam belajar secara mandiri.
3. menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu pada pembelajaran
4. mengadakan refleksi pada setiap pertemuan. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan refleksi dengan tujuan merefleksikan nilai-nilai yang terkait dengan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

B. Rencana Tindakan Siklus I

Pada perencanaan tindakan siklus 1, peneliti menerapkan strategi pembelajaran PAIKEM dengan metode aktif *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Metode tersebut diupayakan agar siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah, mampu menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya, membiasakan siswa memberi dan menerima kritik, aktif dalam berdiskusi sehingga siswa tidak main sendiri dan bertanggung jawab.

Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Adapun beberapa tahap persiapan tersebut sebagai berikut:

1. Menyiapkan Modul pembelajaran siswa.
2. Membagi materi menjadi 2 pokok materi:
 - a. Materi pokok I
 - 1) Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah.
 - 2) Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan sifat-sifatnya.
 - 3) Membaca dan mengartikan dalil tentang beriman kepada Rasul Allah swt.
 - b. Materi pokok II
 - 1) Menjelaskan perbedaan antara rasul Ulul Azmi dan Rasul Allah lainnya.
 - 2) Menjelaskan fungsi beriman kepada rasul Allah swt.
 - 3) Meneladani Sifat-sifat rasul Allah.
3. Untuk menerapkan kooperatif maka perlu dibuat kelompok-kelompok, yaitu dibagi 6 kelompok kerja yang masing-masing kelompok terdiri dari 6 atau 7 siswa.
4. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dalam mengukur efektifitas belajar siswa.
5. Membuat rencana pembelajaran.

Adapun rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup

 - a. Pembelajaran jam ke nol dimulai dengan menyanyi nama-nama rasul kurang lebih lima (5) menit, dilakukan oleh guru bersama-sama

dengan siswa. Apersepsi dilakukan \pm 10 menit dengan memberi semangat kepada siswa, memotivasi siswa tentang keutamaan dan manfaat beriman kepada rasul Allah, mengabsen siswa, menanyakan pelajaran sebelumnya, mengaitkan pelajaran dengan kehidupan siswa, mengungkapkan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan indikator yang dicapai pada hari ini.

- b. Pada kegiatan inti, siswa melakukan pembelajaran aktif, yaitu siswa berkumpul bersama kelompoknya. Guru menyuruh menulis materi beriman kepada Rasul di lembar kertas yang telah disediakan sesuai materi yang telah dibagikan. yang kemudian dilanjutkan dengan siswa mengelilingi hasil diskusi yang sudah di tempel dan melakukan presentasi tiap kelompok. Serta siswa membuat kesimpulan sementara tentang apa yang dipelajari.
- c. Membuat evaluasi sebagai upaya mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan merefleksikan ajaran dan nilai yang terkandung pada materi pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan dengan menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2011 dan pertemuan ke-2 dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2011.

Pada siklus 1 dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:

1. Pada siklus 1 peneliti membagikan modul kepada setiap dua siswa 1 modul untuk membantu dan mempermudah siswa belajar PAI, selain itu untuk belajar mandiri.
2. Menyampaikan materi pada pertemuan II yaitu:
3. Membagi kelompok kerja menjadi 6 kelompok, dan merubah posisi tempat duduk membundar posisi tempat duduk membundar dengan tujuan agar pembelajaran lebih mudah dalam melakukan interaksi antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru.
4. Mencatat semua peristiwa-peristiwa penting pada saat pembelajaran berlangsung pada lembar observasi efektifitas belajar siswa.
5. Melaksanakan rencana pembelajaran sebagai berikut:

A. Pertemuan 1

Pada pertemuan 1 peneliti menerapkan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai pada pertemuan 1 adalah Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah, Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan sifat-sifatnya. Membaca dan mengartikan dalil tentang beriman kepada Rasul Allah swt.

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa dibagi menjadi 6 kelompok kerja yang masing-masing kelompok beranggotakan 6 atau 7 siswa. Dengan nama kelompok sebagai berikut:

- a. Kelompok Satu

- b. Kelompok Dua
- c. Kelompok Tiga
- d. Kelompok Empat
- e. Kelompok Lima
- f. Kelompok Enam

Untuk pertemuan 1 dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup berupa refleksi dan evaluasi. Pemberian refleksi kepada siswa sebagai aplikasi pembelajaran kontekstual, sehingga materi yang dipelajari dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu siswa bersama-sama dengan guru menyanyi \pm 5 menit kemudian dilanjutkan pembelajaran PAI.

Kegiatan awal dilakukan dengan memberi salam, mengonkan suasana dikelas dengan dengan menyanyi, dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu kemudian menanyakan kesiapan seluruh siswa dalam menerima pelajaran. Setelah itu mengungkapkan tujuan pembelajaran dan indikator yang akan dicapai. Kemudian guru memberitahukan kepada siswa metode yang akan diterapkan.

Pada tahap apersepsi, guru menanyakan dan mengingat hal tentang beriman kepada rasul, nama-nama dan sifat rasul Allah swt.

Saat pembelajaran berlangsung guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran dimulai ketika siswa sudah berkumpul dengan

kelompoknya masing-masing membentuk ruang kerja yang sudah siap untuk menerima pelajaran.

Pada tahapan pertama guru membagikan modul pembelajaran kepada siswa dalam kelompok untuk membantu siswa dalam mempermudah proses belajar mengajar di kelas.

Agar pembelajaran lebih efektif, setiap siswa dianjurkan untuk berusaha memahami teks yang ada pada modul dan siswa diperbolehkan membawa referensi lain seperti buku panduan atau buku paket yang terkait dengan pembahasan. Ketua kelas berhak memimpin jalannya diskusi kelompok, mengomentari dan memberikan pendapat pada pembahasan mengenai iman kepada rasul Allah dan nama-nama dan sifat rasul Allah, dan Membaca serta mengartikan dalil tentang beriman kepada Rasul Allah swt. serta memberikan kesempatan pada anggota lain untuk berkomentar. Penerapan metode ini bertujuan membantu, melatih siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah, mampu menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya, membiasakan siswa memberi dan menerima kritik, aktif dalam berdiskusi. Dalam hal ini, siswa juga dituntut aktif mengemukakan pendapatnya tanpa harus takut oleh siapapun.

Guru bertugas mengontrol secara keseluruhan kelompok dan membantu apabila ada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam memahami materi dan maksud pembahasan.

Selanjutnya guru memberikan kertas kosong untuk merangkum hasil diskusi mengenai iman kepada rasul Allah, nama-nama rasul dan

sifatnya rasul dengan kelompoknya yang kemudian siswa yang lain mengelilingi hasil diskusi tiap kelompok, kemudian di presentasikan. Setelah itu dari kelompok lain mengajukan pertanyaan tentang materi tersebut, Dalam hal ini peran aktif kelompok sangat diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari kelompok lain. Kemudian memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk berkomentar mengenai apa yang dimasalahkan dan satu persatu dari anggota kelompok menungkapkan pendapatnya.

Sebagai penutup guru melakukan evaluasi dengan memberikan kesimpulan mengenai iman kepada rasul. Dan memberikan kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyimpulkan pertemuan hari ini. Selanjutnya siswa mengumpulkan hasil kelompoknya untuk dinilai.

Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam bertanya, minat dan perhatiannya, motivasinya, dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Pada tahap penutup, guru bertanya pada siswa untuk menilai strategi pembelajaran yang telah dilakukan. Mereka mengungkapkan dengan pembelajaran seperti ini lebih aktif dan menyenangkan.

Pada tindakan refleksi, guru mengajak siswa merenungkan berbagai perbuatan yang telah dilakukan. Kemudian ditutup dengan pemberian pekerjaan rumah (PR) tentang di utusnya rasul ke dunia.

Untuk membangkitkan semangat di kelas, guru memberikan hadiah kepada siswa yang hafal nama-nama rasul secara urut. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

B. Pertemuan II

Pada pertemuan ke-2 peneliti masih menerapkan metode *Gallery walk* dan *small group discussion*. *Debate class* diupayakan agar siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ide-ide yang dimiliki, lebih kritis dan menantang, dapat bersaing dengan kelompok lain, sehingga menimbulkan keberanian dan keantusiasan siswa dalam belajar.

Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai pada pertemuan II ini adalah perbedaan antara rasul Ulul Azmi dan rasul Allah lainnya, fungsi beriman kepada rasul, dan cara-cara meneladani sifat-sifat rasul Allah.

Untuk menghindari kebosanan dalam kelompok, guru mengubah nama kelompok dan anggota kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Januari
2. Kelompok Februari
3. Kelompok Maret
4. Kelompok April
5. Kelompok Mei
6. Kelompok Juni

Pembelajaran dilakukan seperti biasanya yaitu pada jam ke nol didahului dengan menyanyi nama-nama nabi dan rasul bersama-sama, dilanjutkan dengan apersepsi yang dibuka dengan memberi salam, menanyakan kesiapan siswa, mengabsen, menyampaikan indikator pencapaian dan mengungkapkan metode pembelajaran.

Pembelajaran siap dimulai dengan mempersiapkan kelompok pada ruang kerja siswa. Setiap kelompok akan mendapatkan identitas kelompok yang diletakkan pada meja kerja kelompok. Hal ini dilakukan untuk mempermudah setiap kelompok mengenali kelompok yang lain sehingga persaingan sehat antar kelompok akan benar-benar terjadi.

Pada ruang kerja kelompok, siswa belajar dengan pola ketergantungan positif, dimana siswa merasa saling membutuhkan dan mendorong belajar agar lebih optimal.

Pembelajaran berjalan seperti sebelumnya, setiap siswa berusaha memahami modul pembelajaran dan ketua kelompok bertanggung jawab untuk memimpin jalannya diskusi pada kelompoknya masing-masing. Tugas ketua kelompok bukan untuk mendominasi dalam berkelompok melainkan merangsang siswa yang lain mengungkapkan ide sehingga pembelajaran berjalan interaktif, dimana guru bisa lebih komunikatif juga antar sesama siswa.

Selanjutnya pembelajaran dilanjutkan dengan pemberian tugas kepada setiap kelompok untuk membuat 1 pertanyaan pada selembar kertas yang kira-kira menarik untuk dibahas di kelas \pm 5 menit. Setiap kelompok akan berdebat dan harus siap menerima tantangan yang akan diajukan oleh kelompok lain.

Disini siswa lebih aktif karena setiap ada pertanyaan yang dijawab oleh kelompok yang satu disanggah oleh kelompok yang lainnya, sehingga

terjadi debat antar kelompok lain yang setuju dan tidak setuju dengan pendapat yang pendapat dikemukakan oleh kelompok pertama.

Disini guru sebagai fasilitator membantu siswa aktif berpendapat. Dan sewaktu-waktu guru bisa meluruskan pendapat mereka, begitu seterusnya. Setelah debat diakhiri, setiap kelompok mengumpulkan tugas kepada guru.

Pada tahap penutupan, guru bertanya pada siswa untuk menilai strategi pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa mengungkapkan rasa senang, bergembira dan guru untuk selalu memberikan metode yang lebih menyenangkan dan menantang sehingga mereka mendapatkan apa yang belum diketahuinya dapat diterima dengan rasa senang.

Evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan materi pembelajaran serta mengaitkan materi dengan kehidupan siswa. Pada tindakan refleksi, guru mengajak siswa untuk merenungkan kembali perbedaan antara rasul Ulul Azmi dan rasul Allah lainnya, fungsi beriman kepada rasul, dan cara-cara meneladani sifat-sifat rasul Allah. Kemudian dilanjutkan dengan memberi salam kepada siswa pertanda bahwa pembelajaran telah selesai.

Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa dalam bertanya, minat dan perhatiannya, motivasinya, dan keantusiasan siswa dalam belajar.

D. Observasi

Setelah dilakukan dua kali pertemuan, Hasil pengamatan efektifitas belajar siswa dalam PBM selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL X
PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS I

Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
ACH MUHAIMIN	8	16	50
AHMAD FIRDAUS AW	10	16	62
AINA PUTRI DWI C	10	16	62
ALFI QADRUN NADA	8	16	50
ANNAHLAH TINEZIA	13	16	81
ARUM KARTIKA SARI	7	16	43
DESTRIANI	4	16	25
DEVI AYU LESTARI	12	16	75
DEVI NOVITA SARI	8	16	50
DIO ALIF PERDANA	12	16	75
ELOK NUR CAHYANI	16	16	100
FARAH SALSABILAH	7	16	43
FARIHATUL ANISA	16	16	100
FATIMATUS ZAHRO	12	16	75
HIMAMI SILVIANA P	9	16	56
HOTIBUL UMAM	9	16	56
IQBAL MAHBUBY B	9	16	56
LIA IRMAWATI	11	16	68
LUKMAN HAKIM B	4	16	25
M. ALI QHUFRON H	7	16	43
M.BAIHAQI	7	16	43
M. MUKLIS	7	16	43
M. MUKLAS	7	16	43
MAUDYNA SASKIA HP	8	16	50
MOH. ALFINSYAH A	16	16	100
MOH. IRFAN FAYLANI	8	16	50
MUHAMMAD HAFIDZ	8	16	50
NUR AINI	15	16	93
RIYAN HIDAYATULLAH	10	16	62
SAHIDI	13	16	81
SARTIANA OKTAVIA	7	16	43
SATURI	7	16	43
SITI MUFIDATUL AMIR	7	16	43

SITI ROMLAH	8	16	50
SUMIATI	15	16	93
UMI MUHDALIFAH	9	16	56
WAHYU PRASETYO	8	16	50
WAHYUNI SRI NINGSIH	9	16	56
YUSI AMALIA PUTRI	4	16	25
ZAHROTUL LAILIYAH	14	16	87

Keterangan:

$$\text{Persentase efektivitas siswa} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Kegiatan Observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan di atas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai kolaborator. Pada siklus pertama jumlah siswa yang hadir sebanyak 37 siswa atau 92 % dari seluruh seluruh jumlah siswa (40 siswa). Hasil observasi efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama siklus 1 adalah: skor perolehan: 9.47, skor ideal: 16, persentase: 59%. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus 1 tergolong baik dengan perolehan skor 51 atau 75% sedangkan skor idealnya adalah 68. Data hasil observasi oleh kolaborator menunjukkan adanya hambatan yang datang dari siswa, yaitu:

- 1) Sebagian besar siswa Kelas VIII E pada umumnya mempunyai efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam masih rendah dan pasif. Pada pertemuan siklus 1 ini guru banyak terlibat di dalam pembelajaran. Rendahnya efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam disebabkan rendahnya aktivitas belajar dan motivasi siswa.

- 2) Siswa dalam membuat pertanyaan masih banyak yang menyimpang dari topik yang dibahas dan sementara jawaban siswa masih banyak yang kurang sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 3) Dalam menanggapi permasalahan, yang bisa menjawab hanya dilakukan siswa tertentu saja, itupun tanggapannya masih kurang relevan.
- 4) Siswa masih kurang memahami tentang strategi *Gallery Walk* dan *small group discussion*.
- 5) Kemandirian belajar untuk mencari pengetahuan dan belajar sendiri masih rendah, siswa masih berharap bantuan dari temannya.
- 6) Selain itu kemampuan guru dalam memotivasi siswa serta menjelaskan/mengklarifikasi materi masih perlu perbaikan.

E. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengamati keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tindakan yang terjadi pada siklus 1 maka perlu perbaikan diantaranya:

- 1) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Gallery Walk* dan *small group discussion*. Sehingga dalam memotivasi serta menjelaskan materi Pendidikan Agama Islam masih kurang. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus pertama hanya memperoleh poin/skor cukup pada kategori memotivasi serta menjelaskan materi.

- 2) Demikian juga dengan siswa belum terbiasa dengan kondisi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui strategi *Gallery Walk* dan *Small group discussion*. Hal ini diperoleh hasil observasi terhadap perolehan skor dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siklus pertama hanya memperoleh 59%.
- 3) Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan maka guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

Kemampuan guru dalam mengorganisasikan siswa masih perlu perbaikan dan hendaknya guru memperhatikan tahap-tahap kegiatan dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

F. Revisi Perencanaan

Menyikapi hasil refleksi diatas, maka perlu adanya revisi dan improvisasi, sehingga kekurangan pada siklus sebelumnya, tidak terulang pada siklus selanjutnya.

Adapun beberapa bentuk revisi dan improvisasi tersebut antara lain:

1. Memberikan penjelasan kepada siswa tentang metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*.
2. Memberikan metode bermain peran untuk menambah keberanian siswa dalam bertindak dan menumbuhkan kreatifitas siswa.
3. Menerapkan pembelajaran yang kontekstual dengan metode pembelajaran bermakna, sehingga pembelajaran agama lebih aplikatif.

4. Memberi motivasi dengan memberikan trik-trik berbicara didepan kelas sehingga tidak takut salah dan lebih berani berpendapat.
5. Memberikan kebebasan membuat yel-yel pada setiap kelompok sebagai bentuk kekompakan kelompok.
6. Mempersiapkan segala sesuatu yang terkait dengan siklus II, sehingga kekurangan pada siklus I tidak terulang pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 29 Januari 2011.

Untuk mengantisipasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan siklus II dengan membuat rencana pada tindakan II, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

A. Rencana tindakan siklus II

Rencana tindakan pada siklus II, Setelah melihat hasil dari observasi pada siklus yang pertama, Peneliti pada siklus yang kedua ini masih tetap akan menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*, hal ini dikarenakan peneliti merasa apa yang coba dilakukan ada hasilnya.

Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk penerapan strategi pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun beberapa tahap persiapan tersebut antara lain:

1. Guru peneliti membuat perencanaan pembelajaran (skenario pembelajaran) sesuai dengan kompetensi dasar.
2. Guru membuat panduan belajar siswa agar mudah di pahami siswa.
3. Menyiapkan waktu yang tepat agar tidak banyak waktu yang terbuang.
4. Menyiapkan materi pembelajaran dengan tujuan meningkatkan efektifitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo.
5. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dalam efektifitas belajar siswa.
6. Mempersiapkan dan mencari refrensi yang terkait dengan materi pelajaran pada siklus II, adapun materi yang disampaikan pada siklus II adalah:
 - 1) Menjelaskan adab makan dan minum.
 - 2) Menampilkan contoh adab makan dan minum.
 - 3) Siswa dapat membaca dan menghafal do'a sebelum dan setelah makan dengan baik dan benar.

Adapun rencana pembelajaran dibagi dalam tiga tahap yaitu:

kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

- a. Pembelajaran ke nol dimulai dengan senam otak \pm 5 menit yang dilakukan bersama-sama oleh guru dengan siswa. Apersepsi dilakukan \pm 10 menit dengan menanyakan kesiapan siswa dalam menerima materi, mengabsen siswa, menanyakan pembelajaran sebelumnya, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa, mengungkapkan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan indikator yang akan dicapai

pada hari ini. Selain itu, guru juga memberi motivasi tentang keutamaan dan manfaat adab makan dan minum.

- b. Kegiatan inti dilakukan berkelompok sesuai dengan kelompok diskusinya masing-masing, yaitu untuk mengetahui adab makan dan minum secara benar dan mempraktikkannya, menghafal do'a sebelum dan sesudah makan.
- c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Dimana dilaksanakan pada 29 Januari 2011.

Pada tindakan siklus II, peneliti tetap menerapkan tetap *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap seperti yang telah direncanakan sebelumnya:

1. Mencatat semua peristiwa penting pada saat pembelajaran berlangsung pada lembar observasi efektifitas belajar siswa.
2. Melaksanakan rencana pembelajaran

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 29 Januari 2011. dengan menerapkan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*.

Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai pada pertemuan I adalah menunjukkan hikmah beriman kepada malaikat Allah.

Untuk mempertahankan kemampuan berinteraksi edukatif siswa, siswa tetap bersama kelompok yang sebelumnya. Dengan nama kelompok sebagai berikut:

1. Kelompok Januari
2. Kelompok Februari
3. Kelompok Maret
4. Kelompok April
5. Kelompok Mei
6. Kelompok Juni

Pembelajaran dimulai seperti biasanya yaitu pada jam ke nol, melakukan senam otak \pm 5 menit yang dipandu oleh guru. Dilanjutkan dengan memberi salam kepada siswa bertanda pembelajaran sudah dimulai. Pada tahap apersepsi guru seperti biasanya mengabsen siswa, menanyakan kesiapan, mengungkapkan tujuan pembelajaran, indikator serta metode pembelajaran yang akan digunakan, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa dan guru. Selain itu, guru juga memberi motivasi tentang keutamaan dan manfaat adab makan dan minum.

Pada kegiatan inti, siswa belajar memperdalam indikator pencapaian yaitu menunjukkan adab makan dan minum secara benar dengan berpasang-pasangan namun tetap pada kelompok kerja masing-

masing. Posisi berpasangan akan lebih membantu siswa dalam memahami indikator pencapaian, mempermudah siswa mengakses informasi baru dari pasangannya dan guru tetap menjadi pengontrol utama. Beberapa menit kemudian siswa bergabung kembali dengan kelompok kerja yang telah ditentukan, membiarkan siswa berperan aktif berdiskusi pada kelompoknya, merangkai berbagai pengalaman baru, mencatat beberapa permasalahan baru yang muncul saat diskusi.

Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran aktif dengan strategi *Gallery Walk* dan *small group discussion*. Dan Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Guru juga memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*) kepada siswa yang selalu aktif dalam berdiskusi.

Kemudian guru menanyakan apakah ada kesulitan dalam diskusi yang baru saja dilaksanakan, rata-rata dari masing-masing kelompok kerja mengacungkan tangan sebagai respon positif kepada guru. Yang lebih mengejutkan lagi adalah, salah satu kelompok bertanya yang menantang seperti "Bagaimana hukumnya orang makan hasil curian, tapi dia tidak mengetahuinya?" dari pertanyaan tersebut siswa yang lain merasa tertantang untuk menjawab pertanyaannya.

Secara spontan para siswa mengacungkan tangan, guru memberikan kesempatan untuk menjawab secara bergantian. Keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat pada pertemuan kali ini lebih banyak dibanding pada siklus sebelumnya. Sebagai fasilitator guru dapat

membantu siswa dengan mengarahkan jawaban yang lebih tepat. Selanjutnya, guru memberikan tugas analisa kepada siswa.

Guru melakukan penilaian dari keaktifan siswa saat pembelajaran, keruntutan ide saat mengungkapkan pendapat serta menilai secara lisan.

Sebelum pembelajaran ditutup terlebih dulu guru bertanya kepada siswa terkait metode pembelajaran hari ini, mereka rata-rata menyatakan senang, gembira, dan ceria, hal ini dapat dilihat pada raut wajahnya yang penuh semangat. Mereka mengungkapkan rasa suka dengan beberapa metode yang telah diterapkan sehingga mereka mendapatkan apa yang belum mereka ketahui dengan senang tanpa merasa tertekan.

Penutupan dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran dimana siswa dipersilahkan mengungkapkan kesimpulan dari pembahasan yang telah dilaksanakan sebagai evaluasi pembelajaran. Banyak siswa yang berebut mengungkapkan pendapat dengan mengacungkan tangan, dan guru mempersilahkan kepada siswa untuk menarik kesimpulan secara bergantian.

Refleksi dilakukan oleh guru dengan merenungkan bagaimana adab makan secara baik dan benar. Kemudian memberikan siswa pekerjaan rumah.

C. Observasi

Hasil pengamatan efektifitas siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XI
PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS II

Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
ACH MUHAIMIN	10	16	62
AHMAD FIRDAUS AW	11	16	68
AINA PUTRI DWI C	11	16	68
ALFI QADRUN NADA	12	16	75
ANNAHLAH TINEZIA	11	16	68
ARUM KARTIKA SARI	10	16	62
DESTRIANI	11	16	68
DEVI AYU LESTARI	11	16	68
DEVI NOVITA SARI	9	16	56
DIO ALIF PERDANA	13	16	81
ELOK NUR CAHYANI	13	16	81
FARAH SALSABILAH	11	16	68
FARIHATUL ANISA	11	16	68
FATIMATUS ZAHRO	14	16	87
HIMAMI SILVIANA P	10	16	62
HOTIBUL UMAM	10	16	62
IQBAL MAHBUBY B	10	16	62
LIA IRMAWATI	10	16	62
LUKMAN HAKIM B	12	16	75
M. ALI QHUFRON H	9	16	56
M.BAIHAQI	11	16	68
M. MUKLIS	8	16	50
M. MUKLAS	10	16	62
MAUDYNA SASKIA HP	12	16	75
MOH. ALFINSYAH A	12	16	75
MOH. IRFAN FAYLANI	10	16	62
MUHAMMAD HAFIDZ	8	16	50
NUR AINI	10	16	62
RIYAN HIDAYATULLAH	9	16	56
SAHIDI	10	16	62
SARTIANA OKTAVIA	8	16	50
SATURI	11	16	68
SITI MUFIDATUL AMIR	12	16	75

SITI ROMLAH	10	16	62
SUMIATI	13	16	81
UMI MUHDALIFAH	10	16	62
WAHYU PRASETYO	9	16	56
WAHYUNI SRI NINGSIH	13	16	81
YUSI AMALIA PUTRI	10	16	62
ZAHROTUL LAILIYAH	14	16	87

Keterangan:

$$\text{Persentase efektivitas siswa} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan di atas yang dilakukan oleh guru mitra sebagai kolaborator. Pada siklus kedua jumlah siswa yang hadir sebanyak 40 siswa atau 100 % dari seluruh jumlah siswa (40 siswa). Hasil observasi efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama siklus 2 mengalami peningkatan dari siklus pertama yaitu: skor perolehan: 10.45, skor ideal: 16, persentase: 65 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus 2 ini menurun. Hal ini berarti mengalami kemunduran dari siklus pertama. Dari skor ideal 68 nilai yang diperoleh adalah 45 atau 66%.

Dari hasil observasi tersebut diketahui adanya peningkatan efektivitas belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo, indikasinya adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa rata-rata aktif karena siswa dalam memberi jawaban dan sudah ada yang berani mengungkapkan pendapatnya.
- 2) Pertanyaan siswa sudah terarah pada materi yang dibahas.

- 3) Jawaban siswa sebagian sudah relevan dengan materi yang di pelajari.
- 4) Siswa telah dapat menyajikan materi dengan baik yang dikaitkan dengan materi pembelajaran yang berupa peristiwa-peristiwa di masyarakat.

Walaupun demikian masih ditemui hambatan-hambatan pada siklus kedua, yaitu:

- 1) Masih adanya siswa yang kurang aktif.
- 2) Masih adanya jawaban siswa yang kurang relevan
- 3) Guru belum maksimal membangkitkan motivasi belajar siswa dan masih kurang melibatkan keaktifan siswa dalam pembahasan pelajaran.

D. Refleksi

Dengan memperhatikan hasil pengamatan baik terhadap siswa maupun terhadap guru, diperoleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Tingkat kinerja guru kurang atau menurun. Hal ini dapat dilihat dari data observasi terhadap kegiatan guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran menurun dari 75 % menjadi 66 % pada siklus kedua.
- 2) Siswa sudah mulai mampu dalam menjawab, mampu mempresentasikan hasil kerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data observasi terhadap perolehan skor efektifitas belajar Pendidikan Agama Islam pada siklus pertama dari 59 % menjadi 65 % pada siklus kedua.

E. Revisi Perencanaan

Selanjutnya peneliti mengadakan revisi dan improvisasi sebagai usaha untuk mengindari rasa bosan, menjadikan belajar lebih menyenangkan serta mempertahankan keaktifan siswa.

Adapun beberapa revisi dan improvisasi tersebut sebagai berikut:

1. Tetap melaksanakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*, dengan pertimbangan kooperatif akan memudahkan dan membiasakan siswa dalam bertukar ide dan membantu siswa bersikap aktif.
2. Menerapkan metode *Problem Based Learning*, atau pembelajaran berdasarkan masalah. Dengan tujuan meningkatkan pembelajaran yang lebih inspiratif, siswa lebih mandiri dalam mengolah data, dan tidak hanya mengandalkan guru saja.
3. Tetap memberikan metode pembelajaran bermakna, karena pada indikator pencapaian terdapat usaha menunjukkan manfaat adanya perilaku kerja keras, tekun, ulet dan teliti, sehingga membutuhkan pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran kontekstual.

3. Siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 februari 2011.

A. Rencana Tindakan Siklus III

Agar pelaksanaan pembelajaran lebih maksimal maka pada perencanaan siklus III, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Dengan menerapkan metode tersebut diharapkan mampu mempertahankan keaktifan dan siswa lebih berperan aktif dengan belajar membiasakan berbicara didepan kelas. Mempertajam analisa siswa melalui masalah yang dibuat sebagai stimulus untuk memicu inspirasi siswa.

Pada tahap selanjutnya peneliti melakukan tahap-tahap persiapan untuk menerapkan metode tersebut. Ada beberapa tahap persiapan sebagai berikut:

1. Memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih kelompoknya masing-masing.
2. Mempersiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi yang digunakan dalam mengukur efektifitas belajar siswa.
3. Mempersiapkan materi pelajaran pada pertemuan ke 4 indikator pencapaian sebagai berikut:
 - 1). Mengetahui dalil naqli tentang adab makan dan minum.
 - 2). mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.
4. Membuat rencana pembelajaran
 - a. Pembelajaran jam ke nol dimulai dengan menyanyi \pm 5 menit yang dilakukan bersama-sama oleh guru dengan siswa. Apersepsi dilakukan selama \pm 10 menit, mengabsen siswa, mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan siswa, mengungkapkan tujuan pembelajaran, dan indikator yang akan dicapai, dan memberikan stimulus dengan cara mengajak siswa menganalisis dalil naqli tentang adab makan dan minum. dan mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.
 - b. Kegiatan inti dilakukan dengan cara guru mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah apa adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari. Guru

mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, pemecahan masalah, dengan cara seperti itu maka siswa akan lebih interaktif dalam proses pembelajaran, dengan mencoba mengatasi masalah sendiri, siswa akan tumbuh inspirasi mereka mengenai manfaat apa yang dirasakan seseorang apabila menerapkan adab makan dan minum secara benar.

- c. Melaksanakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dan memberikan refleksi dengan tujuan merefleksikan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pelajaran untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Pelaksanaan Tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 5 februari 2011.

Seperti pada pelaksanaan tindakan sebelumnya peneliti melaksanakan tindakan sesuai perencanaan yang telah dibuat yaitu menerapkan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Adapun pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

1. Membiarkan siswa berpacar bebas untuk memilih kelompoknya masing-masing.
2. Mencatat semua peristiwa penting yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung pada lembar observasi efektifitas belajar siswa.
3. Melaksanakan rencana pembelajaran.

Adapun indikator pencapaian yang harus dicapai adalah menunjukkan, membaca, memahami dalil naqli tentang adab makan dan minum, dan mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

Seperti pada pertemuan sebelumnya, pertemuan dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup berupa refleksi dan evaluasi.

Pelajaran jam ke nol dimulai dengan menyanyi lagu islami agar siswa semangat.

Apersepsi dilakukan dengan memberi salam kepada siswa dilanjutkan dengan mengabsen siswa, menanyakan kesiapan menerima pelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan mengungkapkan tujuan pembelajaran, indikator yang akan dicapai dengan harapan setiap siswa sadar target pembelajaran yang harus dicapai.

Pada sesi ini, Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran aktif dengan strategi *Gallery Walk* dan *small group discussion*. Siswa sudah mulai tidak canggung lagi untuk bertanya dan menanggapi. Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi pendapat siswa lain.

Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran. Dan juga Guru memberi pengakuan atau penghargaan (*reward*). Dengan begitu Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

Memasuki pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mempraktikkan cara makan minum mereka dalam kehidupan sehari-hari. Ada siswa yang mengaku makan tidak membaca bismillah, minumnya sambil berdiri.

Sebelum pembelajaran ditutup terlebih dulu bertanya kepada siswa terkait dengan metode pembelajaran hari ini. Siswa menyatakan senang karena mendapatkan pengalaman apa yang belum pernah mereka ketahui. Hal ini dapat dilihat dari raut wajah yang penuh semangat dan antusias mendengarkan cerita dari temannya yang pernah dialami. Sikap antusias juga terlihat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru.

Pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi hari ini dan mempersilahkan kepada siswa untuk membuat kesimpulan.

Selanjutnya refleksi dilakukan dengan merenungkan kembali apa yang telah kita lakukan selama ini. Setelah itu bersama-sama membaca

”أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ”. Dan dilanjutkan dengan salam.

C. Observasi

Hasil pengamatan efektifitas siswa dalam PBM selama siklus ketiga dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL XII

PEROLEHAN SKOR EFEKTIFITAS SISWA DALAM PBM SIKLUS III

Nama	Skor Perolehan	Skor Ideal	Persentase
ACH MUHAIMIN	12	16	80
AHMAD FIRDAUS AW	12	16	80
AINA PUTRI DWI C	15	16	93

ALFI QADRUN NADA	15	16	93
ANNAHLAH TINEZIA	12	16	80
ARUM KARTIKA SARI	13	16	81
DESTRIANI	12	16	80
DEVI AYU LESTARI	13	16	81
DEVI NOVITA SARI	15	16	93
DIO ALIF PERDANA	16	16	100
ELOK NUR CAHYANI	12	16	80
FARAH SALSABILAH	12	16	80
FARIHATUL ANISA	12	16	80
FATIMATUS ZAHRO	12	16	80
HIMAMI SILVIANA P	12	16	80
HOTIBUL UMAM	12	16	80
IQBAL MAHBUBY B	12	16	80
LIA IRMAWATI	14	16	87
LUKMAN HAKIM B	13	16	81
M. ALI QHUFRON H	10	16	62
M.BAIHAQI	13	16	81
M. MUKLIS	12	16	80
M. MUKLAS	12	16	80
MAUDYNA SASKIA HP	13	16	81
MOH. ALFINSYAH A	15	16	93
MOH. IRFAN FAYLANI	12	16	80
MUHAMMAD HAFIDZ	12	16	80
NUR AINI	12	16	80
RIYAN HIDAYATULLAH	12	16	80
SAHIDI	12	16	80
SARTIANA OKTAVIA	12	16	80
SATURI	12	16	80
SITI MUFIDATUL AMIR	12	16	80
SITI ROMLAH	9	16	56
SUMIATI	16	16	100
UMI MUHDALIFAH	16	16	100
WAHYU PRASETYO	13	16	81
WAHYUNI SRI NINGSIH	15	16	93

YUSI AMALIA PUTRI	14	16	87
ZAHROTUL LAILIYAH	16	16	100

Keterangan:

$$\text{Persentase efektivitas siswa} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$$

Pada siklus ketiga jumlah siswa yang hadir sebanyak 40 siswa atau 100 % dari seluruh jumlah siswa (40 siswa). Hasil observasi efektivitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam selama siklus ketiga diperoleh skor yaitu: skor perolehan: 12,9 skor ideal: 16, persentase: 80 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siklus ketiga memperoleh skor perolehan 63 dari skor ideal 68 atau 93 %. Hal ini berarti menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan dan perbaikan dari siklus sebelumnya.

Tampak dari raut muka yang ceria, senang sehingga terus berusaha aktif pada saat pembelajaran. Siswa sudah lebih berani mengemukakan ide dan tidak dihindari rasa takut. Dari segi partisipasi kelompok sudah terlihat sangat baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya dan siswa sudah dikatakan lebih aktif dalam berdiskusi kelas. Hal ini dapat dilihat siswa sudah tidak lagi menggantungkan pada temannya. Bahkan berani mempertanyakan kembali ide orang lain.

Pembelajaran bermakna merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Saat pembelajaran berlangsung siswa aktif bertanya dan berusaha memecahkan masalah. Dari raut wajah siswa terlihat senang, gembira dan antusias seperti saat mereka disuruh untuk

bermain peran, saat berkelompok mendengarkan cerita dan mengerjakan tugas baik yang kelompok maupun yang individu. Pada siklus ini siswa sudah terbiasa dalam berkelompok, sehingga mudah mengarahkan jika terdapat kesulitan dalam pembelajaran.

Selain itu, siswa juga merasa senang dan tidak bosan dalam menerima pelajaran Pendidikan Agama Islam, perasaan ceria disaat pembelajaran berlangsung, semangat, antusias, yang diimbangi dengan aktif dalam diskusi kelas, tanpa ada rasa malu dan takut salah mengungkapkan pendapat dan bertanya, bertanggung jawab dan disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas serta menghormati guru dan ramah pada teman.

D. Refleksi

Keberhasilan yang diperoleh selama siklus ketiga ini adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Efektifitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah mengarah ke pembelajaran *Gallery Walk* dan *small group discussion* secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi terhadap efektifitas belajar Pendidikan Agama Islam dapat meningkat dari 59 % pada siklus kedua menjadi 65 % pada siklus ketiga menjadi 80%.
- 2) Meningkatnya efektifitas belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam didukung oleh meningkatnya kegiatan aktivitas guru walaupun sempat menurun pada siklus kedua, yaitu dalam

mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran dengan strategi *Gallery Walk dan small group discussion*. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mengalami peningkatan dari 75% pada siklus pertama, sedangkan pada siklus kedua terjadi penurunan yaitu 66% dan pada siklus ketiga mengalami peningkatan yaitu menjadi 91 %.

- 3) Penilaian siswa terhadap strategi pembelajaran *Gallery Walk dan small group discussion* ini sangat positif, mereka menilai sangat menarik dan tidak membosankan.
- 4) Dari analisis hasil penelitian di atas, maka peneliti merefleksi bahwa strategi pembelajaran *Gallery Walk dan small group discussion* ini dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa

BAB V

ANALISA PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran Metode *Gallery Walk* Dan *Small Group Discussion* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo

Fokus dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan efektifitas belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran *Gallery walk* dan *Small group discussion* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, siklus I dilaksanakan selama dua kali pertemuan, yaitu pada tanggal 15 dan 12 Januari 2011, siklus II dan III dilaksanakan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Januari dan 5 februari 2011.

Sebelum melaksanakan tindakan jelas siklus I, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal dan pre test pada tanggal 8 Januari 2011. Pada observasi awal dan pre test kegiatan pembelajaran kelas VIII E pada mata pelajaran PAI masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun tujuan diadakan observasi awal dan pre test adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi kelas selama kegiatan pembelajaran dan apakah dengan metode ceramah dan tanya jawab terdapat peningkatan efektifitas belajar siswa pada kelas VIII E.

Dalam pelaksanaan pre test ini, tema yang di bahas dalam kegiatan pembelajaran adalah hukum bacaan mad dan waqaf. Dalam observasi awal yang telah dilaksanakan terlihat efektifitas belajar siswa sangat rendah. Hal ini

disebabkan karena dengan penerapan metode ceramah dan tanya jawab. Situasi belajar cenderung monoton karena siswa tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga menjadikan siswa pasif. Siswa juga tampak kurang bersemangat dalam menerima pelajaran. Karena siswa hanya mendengar apa yang dijelaskan oleh guru dan siswa. Kondisi seperti ini tidak membuat siswa untuk berfikir kritis karena hanya menerima informasi yang diberikan guru.

Sesuai dengan observasi awal dan pre test diatas metode tradisional adalah dimana siswa secara pasif menerima informasi dan kaidah (ceramah dan tanya jawab) tanpa memberikan kontribusi ide dalam proses pembelajaran.

B. Hasil Efektifitas Pembelajaran Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

Berdasarkan hasil observasi siklus I yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa yang semula skor perolehan: 6.80, skor ideal: 16, persentase: 40% menjadi skor perolehan: 9.47, skor ideal: 16, persentase: 59%. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus 1 tergolong baik dengan perolehan skor 51 atau 75% sedangkan skor idealnya adalah 68.

Hasil observasi siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan efektifitas belajar siswa namun belum memuaskan, hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar belajar kelompok dan langsung presentasi kedepan kelas. Kegiatan diskusi dengan kelompok sedikit (2 orang) kurang dapat memberika sumbangan pemikiran siswa sehingga jawaban yang dihasilkan belum

memuaskan. Siswa belum berani atau malu untuk mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi. Mereka belum berani atau masih malu untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka.

Menanggapi hasil observasi pada siklus I, maka peneliti mengevaluasi apa yang kurang dalam pembelajaran siklus I sehingga pada siklus II diharapkan dapat membiasakan siswa untuk lebih aktif dan berani dalam dalam mengungkapkan ide serta semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan dapat memahami secara mendalam materi yang diajarkan.

Dari hasil observasi pada siklus II siswa sudah mulai berani dalam menemukakan pendapat mereka, dilihat dari jawaban yang mereka berikan sudah ada peningkatan dari sebelumnya bersifat tekstual dan singkat, menjadi variatif dan elaboratif sebagai hasil dari tukar pendapat dengan siswa lain. dari data observasi menunjukkan bahwa peningkatan efektifitas belajar siswa masih belum memuaskan, yaitu skor perolehan: 10.45, skor ideal: 16, persentase: 65 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru mengalami kemunduran dari siklus pertama. Dari skor ideal 68 nilai yang diperoleh adalah 45 atau 66%.

Menyikapi pelaksanaan pada siklus II yang mulai memuaskan ini maka dilaksanakan siklus III yang akan tetap menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Dengan pelaksanaan siklus III ini diharapkan akan mendapatkan hasil yang memuaskan, yaitu terdapat peningkatan efektifitas belajar siswa yang memuaskan.

Dalam siklus III ini hanya mengadakan perbaikan-perbaikan agar terdapat hasil yang maksimal. Adapun perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan adalh

guru memberikan pengertian tentang metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dan membiasakannya dengan metode ini, memotivasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajarnya dan pemahamannya terhadap materi pelajaran, memberikan bimbingan, arahan dan penguatan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok, memperhatikan pembelajaran dengan sebaik-baiknya, mengelolah waktu secara efisien, setelah siklus III dilaksanakan, siswa terlihat semakin terbiasa dengan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* pertanyaan yang mereka berikan semakin rinci dan bervariasi. Dimana setiap kelompok saling melengkapi jawaban diantara kelompok mereka sejauh mana yang mereka pahami dan tidak segan-segan mengakui ketidaktahuan mereka bila tidak bisa menjawab pertanyaan yang tidak mereka ketahui jawabannya. Siswa dapat menghargai perbedaan pendapat yang terjadi dengan tidak memaksakan pendapatnya atau pendapat kelompoknya.

Dari hasil observasi siklus III yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa penggunaan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* terdapat peningkatan efektifitas belajar siswa yaitu skor perolehan: 12,9 skor ideal: 16, persentase: 80 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus ketiga memperoleh skor perolehan 63 dari skor ideal 68 atau 93 %.

Penggunaan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* pada siklus III ini sudah berhasil dengan baik, dan dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.

Pada siklus I, II, dan III tampak terjadi perubahan pada kondisi pembelajaran dikelas. Perubahan kondisi pembelajaran tersebut tampak dengan

adanya siswa lebih aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Hal ini disebabkan siswa dihadapkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang harus mereka jawab secara berkelompok, dalam berfikir mereka mempunyai banyak sumbangan-sumbangan pemikiran dari kelompoknya.

Penggunaan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa kelas VIII E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Indikator peningkatan efektifitas ditandai dengan meningkatnya aktivitas, minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, semangat dan motivasi dalam mengerjakan tugas dan berusaha keras untuk menyelesaikan tugas itu, rasa ingin tahu siswa yang sangat tinggi untuk bertanya dan mereka banyak mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan data empiris dapat diambil kesimpulan: “Implementasi metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo”.

Adapun keberhasilan penggunaan metode *Gallery Walk* dan *small group discussion*:

1. Berdasarkan hasil penelitian metode *Gallery Walk* dan *small group discussion* dapat meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran PAI. Hal ini terbukti dengan tingginya efektifitas siswa dalam proses pembelajaran PAI terlihat dalam lembar observasi yang terus meningkat. Dan mereka

merasa bahwa dengan metode *Gallery Walk* dan *small group discussion* dapat mempermudah mereka dalam memahami materi PAI serta proses pembelajaran dapat lebih efektif dan efisien.

2. Penggunaan metode *Gallery Walk* dan *small group discussion* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan efektifitas belajar siswa.
3. Penerapan *Gallery Walk* dan *small group discussion* sangat mendukung akan terciptanya efektifitas pembelajaran yang kondusif dan interaktif.
4. Metode *Gallery Walk* dan *small group discussion* mempunyai efek yang sangat signifikan dalam meningkatkan attention atau perhatian dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data data yang telah diperoleh dan dipaparkan pada bab empat dan bab lima maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal dari paparan data yang ada, diantaranya adalah:

1. Pelaksanaan Metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dalam meningkatkan efektifitas belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII E di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo, adalah sebagai berikut:
 - a) Mengelompokkan siswa terdiri dari 6 kelompok yang disusun secara acak dan bersifat heterogen (jenis kelamin, kemampuan, kefahaman, dan lain sebagainya).
 - b) Guru memberikan soal studi kasus (yang dipersiapkan oleh guru) sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
 - c) Masing-masing kelompok diberi kertas flip/plano untuk mencatat hasil yang telah didiskusikan secara kelompok dan ditempel di dinding untuk melakukan tahap presentasi.
 - d) Setelah siswa melakukan penempelan kertas flip/plano, dilakukan tahapan selanjutnya yaitu setiap anggota kelompok mengelilingi hasil diskusi kelompok lain yang ditempel dinding.

- e) Tahap selanjutnya yaitu diskusi. Salah satu wakil dari kelompok menjelaskan setiap apa yang ditanyakan oleh kelompok lain dan saling mempertahankan hasil yang telah dikerjakannya.
- f) Setelah diskusi selesai, guru bersama siswa mengadakan klarifikasi dan kesimpulan mengenai apa yang telah dipelajari hari ini.

2. Implementasi metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo, dapat meningkatkan efektifitas pembelajaran. Hasil observasi lapangan menunjukkan adanya peningkatan dari pre test skor perolehan: 6.80, skor ideal: 16, persentase: 40% menjadi skor perolehan: 9.47, skor ideal: 16, persentase: 59%. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pada siklus 1 tergolong baik dengan perolehan skor 51 atau 75% sedangkan skor idealnya adalah 68. Pada siklus II skor perolehan: 10.45, skor ideal: 16, persentase: 65 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru mengalami kemunduran dari siklus pertama. Dari skor ideal 68 nilai yang diperoleh adalah 45 atau 66%. Dan pada siklus III peningkatan efektifitas belajar siswa yaitu skor perolehan: 12,9 skor ideal: 16, persentase: 80 %. Sedangkan hasil observasi kegiatan guru pada siklus ketiga memperoleh skor perolehan 63 dari skor ideal 68 atau 93 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu pihak-pihak lain yang melakukan proses pembelajaran, sebaiknya metode

Gallery walk dan *Small group discussion* secara kontinyu perlu diaplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar khusus untuk materi Pendidikan Agama Islam yaitu pada pembahasan Iman kepada rasul Allah SWT dan adab makan dan minum. Mengingat metode tersebut sangat relevan untuk menggembeleng siswa agar mampu bekerja kelompok, menjawab pertanyaan, meningkatkan minat baca siswa, mampu memahami kandungan ayat Al-Qur'an, dan mampu mengaplikasikan materi-materi pada kehidupan sehari-hari.

1. Sebagai guru juga harus memadukan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* dengan metode lain yang sesuai dengan kondisi kelas dan siswa.
2. Profesionalitas dari seorang guru dalam mengajar dan mendidik siswa menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa. Maka hendaklah bagi guru menguasai materi yang akan diajarkan serta pengembangan dari materi tersebut juga segala teknik mengajar sehingga ketika mengalami kendala akan dapat dicarikan jalan keluarnya sebagai alternatif lainnya.
3. Bagi guru, terutama guru yang mengajar PAI harus kreatif dan mampu menyiasati metode yang digunakan sehingga menjadi menarik dan menyenangkan.
4. Bagi lembaga pendidikan dan pihak yang berwenang diharapkan dapat menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*. Tenaga pengajar (guru) hendaknya bisa menggunakan metode *Gallery walk* dan *Small group discussion* pada mata pelajaran PAI dan melaksanakan sesuai prosedur metode *Gallery walk* dan *Small group discussion*.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, 1990. Surabaya: Mahkota.
- Arifin, M, 1994. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Berdekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- , M, 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2002. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2002. *Pembelajaran yang Efektif*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Derajat, Zakiyah. 1982. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/IAIN.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, JJ, dan Moedjiono. Surjaman, Tjun (ed). 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ismail, 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* Semarang: RaSAIL Media Group.
- Komariyah, Aan dan Cepi Triatna, 2005. *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mahmudah, Umi dan Muntari , 2005. *Pengelolaan Efektif*, Malang: Ulul Albab, Vol 6 Nomor 2.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi, Konsep dan Implementasi Kurikulum 2002*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexi. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

- Muhaimin, dkk. 1996. *Belajar Mengajar*, Surabaya: Citra Media.
- , 2008. *Paradigma Pendidikan Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa, 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- , 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, 2007. *Buku Diktat Desain dan Pengembangan Pembelajaran PAI*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang.
- Nata, H. Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat Jakarta Selatan: Gaya Media Pranata.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan Barry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka.
- Rodgres. 2000. *Apa Gallery Walk ?*. <http://www.rsu.edu/resources/> diakses 16 September 2010.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Persada Media.
- Silberman, Mel. 2006. *101 Active Learning Strategis*. Yogyakarta: Yাপendis.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sudarsono F. X, 2001. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Diknas.
- Sukandarumi, 2004. *Metodologi Penelitian, Petunjuk Praktis untuk peneliti pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada auniversity Press.
- Suwardi, 2007. *Manajemen Pembelajaran*. Surabaya: Temprina Media Grafika.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, 2009. Surabaya: Kesindo utama.
- Usman, M. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya Offset.
- Wahid murni. 2005. *Bahan Ajar Penelitian Pembelajaran*. Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Bandung: Rosda Karya.
- Zuhairini dkk, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Ramadhani.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

PEDOMAN PENSKORAN

No	Aspek Penilaian	Indikator Penskoran	Skor
1	Aktivitas Siswa	Jika siswa sangat aktif dalam mengikuti pelajaran	4
		Jika siswa cukup aktif dalam mengikuti pelajaran	3
		Jika siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran	2
		Jika siswa tidak aktif dalam mengikuti pelajaran	1
2	Minat dan Perhatian siswa	Jika minat dan perhatian siswa sangat tinggi	4
		Jika minat dan perhatian siswa tinggi	3
		Jika minat dan perhatian siswa cukup tinggi	2
		Jika minat dan perhatian siswa rendah	1
3	Motivasi Siswa	Jika ada siswa yang sangat termotivasi	4
		Jika ada siswa yang cukup termotivasi	3
		Jika ada siswa yang kurang termotivasi	2
		Jika ada siswa yang tidak termotivasi	1
4	Keantusiasan Siswa	Jika siswa sangat antusias dalam pembelajaran	4
		Jika siswa cukup antusias dalam pembelajaran	3
		Jika siswa kurang antusias dalam pembelajaran	2
		Jika siswa tidak antusias dalam pembelajaran	1

**PEDOMAN PENSKORAN
AKTIVITAS GURU**

No	Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Skenario pembelajaran/ perencanaan pembelajaran				
2	Penyiapan alat/ media pembelajaran				
3	Penampilan penyaji				
4	Pemeriksaan kehadiran siswa				
5	Pelaksanaan apersepsi				
6	Pengungkapan tujuan pembelajaran				
7	Pemberian motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan tujuan pembelajaran				
8	Penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran				
9	Penjelasan materi				
10	Penerapan strategi pembelajaran				
11	Pembahasan hasil kerja melibatkan keaktifan siswa				
12	Pemberian penghargaan siswa				
13	Menyimpulkan materi pembelajaran				
14	Menutup pembelajaran				
15	Penggunaan sistem penilaian				
16	Memakai prinsip individualitas				
17	Menggunakan peragaan dalam pembelajaran				

Keterangan:

SB : Sangat Baik : Skor 4
 B : Baik : Skor 3
 C : Cukup : Skor 2
 K : Kurang : Skor 1

**Hasil Pengamatan
Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Skenario pembelajaran/ perencanaan pembelajaran		✓		
2	Penyiapan alat/ media pembelajaran		✓		
3	Penampilan penyaji		✓		
4	Pemeriksaan kehadiran siswa		✓		
5	Pelaksanaan apersepsi		✓		
6	Pengungkapan tujuan pembelajaran		✓		
7	Pemberian motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan tujuan pembelajaran			✓	
8	Penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran		✓		
9	Penjelasan materi			✓	
10	Penerapan strategi pembelajaran		✓		
11	Pembahasan hasil kerja melibatkan keaktifan siswa		✓		
12	Pemberian penghargaan siswa	✓			
13	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
14	Menutup pembelajaran		✓		
15	Penggunaan sistem penilaian	✓			
16	Memakai prinsip individualitas		✓		
17	Menggunakan peragaan dalam pembelajaran		✓		

Keterangan:

SB : Sangat Baik : Skor 4
 B : Baik : Skor 3
 C : Cukup : Skor 2
 K : Kurang : Skor 1

Rumus : **Prosentase** = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Ideal}} \times 100 \%$

Skor Perolehan : 51

Skor Ideal : 68

Prosentase : 75 %

**Lembar Pengamatan
Siswa Dalam PBM Siklus I**

NAMA	Aktivitas Siswa				Minat dan Perhatian siswa				Keantusiasan Siswa				Motivasi Siswa			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
ACH MUHAIMIN		✓					✓				✓					✓
AHMAD FIRDAUS AW		✓				✓					✓				✓	
AINA PUTRI DWI CAHYANI		✓				✓					✓				✓	
ALFI QADRUN NADA			✓				✓				✓				✓	
ANNAHLAH TINEZIA		✓				✓			✓					✓		
ARUM KARTIKA SARI			✓				✓					✓			✓	
DESTRIANI				✓				✓				✓				✓
DEVI AYU LESTARI		✓				✓				✓				✓		
DEVI NOVITA SARI			✓				✓				✓				✓	
DIO ALIF PRADANA		✓				✓			✓						✓	
ELOK NUR CAHYANI	✓				✓				✓				✓			
FARAH SAL SABILAH			✓				✓				✓					✓
FARIHATUL ANISA	✓				✓				✓				✓			
FATIMATUS ZAHRO		✓				✓				✓				✓		
HIMAMI SILVIANA PUTRI		✓					✓				✓				✓	
HOTIBUL UMAM			✓			✓					✓				✓	
IQBAL MAHBUBY B			✓			✓					✓				✓	
LIA IRMAWATI		✓				✓					✓			✓		
LUKMAN HAKIM B				✓				✓				✓				✓
M. ALI QHUFRON H		✓						✓			✓					✓
M. BAIHAQI		✓						✓			✓					✓
M. MUKLIS		✓					✓					✓				✓
M. MUKLAS			✓				✓				✓				✓	
MAUDYANA SASKIA HP			✓				✓				✓				✓	
MOH. ALVINSYAH A	✓				✓				✓				✓			
MOH. IRFAN FAYLANI		✓					✓					✓			✓	
MUHAMMAD HAFIDZ			✓					✓			✓				✓	
NUR AINI	✓				✓					✓				✓		
RIYAN HIDAYATULLAH		✓					✓			✓					✓	
SAHIDI	✓					✓				✓				✓		
SARTIANA OKTAVIA			✓					✓			✓				✓	
SATURI			✓					✓			✓				✓	
SITI MUFIDATUL AMIR			✓					✓			✓				✓	
SITI ROMLAH			✓			✓					✓					✓
SUMIATI	✓				✓					✓			✓			
UMI MUHDALIFAH		✓						✓		✓					✓	

WAHYU PRASETYO		✓						✓		✓						✓
WAHYUNI SRI NINGSIH		✓						✓		✓					✓	
YUSI AMALIA PUTRI				✓				✓				✓				✓
ZAHROTUL LAILIAH	✓				✓					✓				✓		

**Hasil Pengamatan
Aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Skenario pembelajaran/ perencanaan pembelajaran			✓	
2	Penyiapan alat/ media pembelajaran		✓		
3	Penampilan penyaji		✓		
4	Pemeriksaan kehadiran siswa		✓		
5	Pelaksanaan apersepsi			✓	
6	Pengungkapan tujuan pembelajaran		✓		
7	Pemberian motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan tujuan pembelajaran			✓	
8	Penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran			✓	
9	Penjelasan materi		✓		
10	Penerapan strategi pembelajaran		✓		
11	Pembahasan hasil kerja melibatkan keaktifan siswa			✓	
12	Pemberian penghargaan siswa		✓		
13	Menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
14	Menutup pembelajaran		✓		
15	Penggunaan sistem penilaian	✓			
16	Memakai prinsip individualitas		✓		
17	Menggunakan peragaan dalam pembelajaran			✓	

Keterangan:

SB : Sangat Baik : Skor 4
 B : Baik : Skor 3
 C : Cukup : Skor 2
 K : Kurang : Skor 1

Skor Perolehan : 45
Skor Ideal : 68
Persentase : 66%

**Lembar Pengamatan
Siswa Dalam PBM Siklus II**

NAMA	Aktivitas Siswa				Minat dan Perhatian siswa				Keantusiasan Siswa				Motivasi Siswa			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
ACH MUHAIMIN	✓						✓				✓				✓	
AHMAD FIRDAUS AW	✓					✓					✓				✓	
AINA PUTRI DWI CAHYANI		✓				✓					✓			✓		
ALFI QADRUN NADA		✓				✓				✓				✓		
ANNAHLAH TINEZIA		✓				✓					✓			✓		
ARUM KARTIKA SARI		✓				✓					✓				✓	
DESTRIANI		✓				✓				✓					✓	
DEVI AYU LESTARI		✓				✓				✓					✓	
DEVI NOVITA SARI			✓			✓					✓				✓	
DIO ALIF PRADANA		✓				✓				✓			✓			
ELOK NUR CAHYANI		✓				✓			✓					✓		
FARAH SAL SABILAH		✓				✓				✓					✓	
FARIHATUL ANISA		✓				✓					✓			✓		
FATIMATUS ZAHRO		✓				✓			✓				✓			
HIMAMI SILVIANA PUTRI		✓				✓					✓				✓	
HOTIBUL UMAM		✓				✓					✓				✓	
IQBAL MAHBUBY B		✓				✓					✓				✓	
LIA IRMAWATI		✓				✓					✓				✓	
LUKMAN HAKIM B		✓				✓			✓						✓	
M. ALI QHUFRON H		✓					✓				✓				✓	
M. BAIHAQI		✓				✓				✓					✓	
M. MUKLIS			✓				✓				✓				✓	
M. MUKLAS		✓				✓					✓				✓	
MAUDYANA SASKIA HP		✓				✓				✓				✓		
MOH. ALVINSYAH A			✓			✓				✓			✓			
MOH. IRFAN FAYLANI		✓				✓					✓				✓	
MUHAMMAD HAFIDZ		✓						✓			✓				✓	
NUR AINI		✓				✓					✓				✓	
RIYAN HIDAYATULLAH		✓					✓				✓				✓	
SAHIDI		✓				✓					✓				✓	
SARTIANA OKTAVIA		✓						✓			✓				✓	
SATURI		✓				✓					✓				✓	
SITI MUFIDATUL AMIR		✓				✓				✓				✓		
SITI ROMLAH		✓				✓					✓				✓	
SUMIATI		✓				✓			✓					✓		

UMI MUHDALIFAH		✓				✓					✓				✓	
WAHYU PRASETYO		✓					✓				✓				✓	
WAHYUNI SRI NINGSIH		✓				✓			✓					✓		
YUSI AMALIA PUTRI		✓				✓					✓				✓	
ZAHROTUL LAILIYAH	✓					✓			✓					✓		

**Hasil Pengamatan
Aktivitas Guru Pada Siklus III**

No	Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Skenario pembelajaran/ perencanaan pembelajaran	✓			
2	Penyiapan alat/ media pembelajaran	✓			
3	Penampilan penyaji	✓			
4	Pemeriksaan kehadiran siswa		✓		
5	Pelaksanaan apersepsi		✓		
6	Pengungkapan tujuan pembelajaran		✓		
7	Pemberian motivasi pembelajaran yang menarik berkaitan dengan tujuan pembelajaran	✓			
8	Penjelasan alur pelaksanaan pembelajaran	✓			
9	Penjelasan materi	✓			
10	Penerapan strategi pembelajaran	✓			
11	Pembahasan hasil kerja melibatkan keaktifan siswa	✓			
12	Pemberian penghargaan siswa		✓		
13	Menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
14	Menutup pembelajaran	✓			
15	Penggunaan sistem penilaian	✓			
16	Memakai prinsip individualitas	✓			
17	Menggunakan peragaan dalam pembelajaran	✓			

Keterangan:

SB : Sangat Baik : Skor 4
 B : Baik : Skor 3
 C : Cukup : Skor 2
 K : Kurang : Skor 1

Skor Perolehan : 63
Skor Ideal : 68
Persentase : 93%

**Lembar Pengamatan
Siswa Dalam PBM Siklus III**

NAMA	Aktivitas Siswa				Minat dan Perhatian siswa				Keantusiasan Siswa				Motivasi Siswa			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
ACH MUHAIMIN	✓				✓						✓				✓	
AHMAD FIRDAUS AW	✓				✓						✓				✓	
AINA PUTRI DWI CAHYANI	✓				✓					✓				✓		
ALFI QADRUN NADA	✓				✓					✓				✓		
ANNAHLAH TINEZIA	✓				✓						✓				✓	
ARUM KARTIKA SARI	✓				✓					✓					✓	
DESTRIANI	✓				✓						✓				✓	
DEVI AYU LESTARI	✓				✓						✓			✓		
DEVI NOVITA SARI	✓				✓					✓				✓		
DIO ALIF PRADANA	✓				✓					✓			✓			
ELOK NUR CAHYANI	✓				✓						✓				✓	
FARAH SAL SABILAH	✓				✓						✓				✓	
FARIHATUL ANISA	✓				✓						✓				✓	
FATIMATUS ZAHRO		✓			✓					✓					✓	
HIMAMI SILVIANA PUTRI	✓				✓						✓				✓	
HOTIBUL UMAM	✓				✓						✓				✓	
IQBAL MAHBUBY B	✓				✓						✓				✓	
LIA IRMAWATI	✓				✓					✓				✓		
LUKMAN HAKIM B	✓				✓						✓		✓			
M. ALI QHUFRON H		✓				✓					✓				✓	
M. BAIHAQI	✓				✓						✓			✓		
M. MUKLIS	✓				✓						✓			✓		
M. MUKLAS	✓					✓					✓			✓		
MAUDYANA SASKIA HP	✓				✓					✓				✓		
MOH. ALVINSYAH A	✓				✓					✓			✓			
MOH. IRFAN FAYLANI	✓				✓						✓				✓	
MUHAMMAD HAFIDZ	✓				✓						✓				✓	
NUR AINI	✓				✓						✓				✓	
RIYAN HIDAYATULLAH	✓				✓						✓				✓	
SAHIDI	✓				✓						✓				✓	
SARTIANA OKTAVIA	✓				✓						✓				✓	
SATURI	✓				✓						✓				✓	
SITI MUFIDATUL AMIR	✓				✓						✓				✓	
SITI ROMLAH			✓			✓					✓				✓	
SUMIATI	✓				✓					✓			✓			
UMI MUHDALIFAH	✓				✓					✓			✓			

WAHYU PRASETYO	✓			✓					✓					✓	
WAHYUNI SRI NINGSIH	✓			✓				✓					✓		
YUSI AMALIA PUTRI	✓			✓					✓				✓		
ZAHROTUL LAILIAH	✓			✓				✓				✓			

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Banyuanyar

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VIII E

Semester : I dan II

SEMESTER	KOMPETENSI DASAR POKOK	ALOKASI WAKTU	KET	
I	1. Hukum bacaan qalqalah dan ra	2 JP	1 Pertemuan (2 X 40 menit)	
	2. Iman kepada kitab-kitab Allah SWT	2 JP		
	3. Perilaku terpuji (Zuhud dan Tawakkal)	2 JP		
	4. Perilaku tercela (ananiah, ghadab, hasad, ghibah dan namimah)	4 JP		
	5. Shalat sunnah Rawatib	2 JP		
	6. Macam-macam sujud	2 JP		
	7. Puasa wajib dan puasa sunnah	2 JP		
	8. Zakat fitrah dan zakat mal	4 JP		
	9. Sejarah Nabi Muhammad SAW	4 JP		
	10. Ulangan Harian	4 JP		
	Jumlah jam pelajaran	28 JP		
II	1. Hukum bacaan Mad dan waqaf	8 JP	1 Pertemuan (2 X 40 menit)	
	2. Iman kepada Rasul Allah SWT	4 JP		
	3. Perilaku terpuji (adab makan dan minum)	4 JP		
	4. Perilaku tercela (dendam dan munafik)	4 JP		
	5. Hewan yang halal dan haram dimakan	4 JP		
	6. Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam islam	6 JP		
	7. Ulangan Harian	6 JP		
		Jumlah jam pelajaran		36 JP

Guru Pamong

HALILI S. Ag
NIP. 196412311993011006

Banyuanyar, 2 Maret 2011
Guru Praktikan

MOCH.GHUFRON
NIM.07110106

Kepala SMP Negeri 1 Banyuanyar

Drs. ABD. LAHIN M.Pd
NIP. 19640101 199512 1 002

Mengetahui

Guru Pamong

HALILI, S. Ag.
NIP. 196412311993011006

Peneliti

MOCH.GHUFRON
NIM. 07110106

Kepala SMP Negeri 1 Banyuanyar

Drs. ABD. LAHIN M.Pd
NIP. 19640101 199512 1 002

Analisis Pekan dan Hari Efektif

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 1 BANYUANYAR
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
KELAS : VIII E
SEMESTER : Genap
TAHUN AJARAN : 2010 / 2011

1. Jumlah Pekan dalam satu semester

No	Nama bulan	Jumlah pekan	Pekan tidak efektif	Pekan efektif
1	Januari	4	-	3
2	Februari	4	-	4
3	Maret	5	2	3
4	April	4	1	4
5	Mei	4	-	2
6	Juni	5	5	2
	JUMLAH	26	8	18

2. Distribusi Alokasi Waktu

Jumlah Jam Pelajaran Efektif: 18 pekan efektif x 2 jam pelajaran = 32		
No	Kompetensi Dasar	Jumlah Jam
1.	Hukum bacaan Mad dan waqaf	8
2.	Iman kepada Rasul Allah SWT	4
3.	Perilaku terpuji (adab makan dan minum)	4
4.	Perilaku tercela (dendam dan munafik)	4
5.	Hewan yang halal dan haram dimakan	4
6.	Sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan dalam islam	6
7.	Ulangan Harian	6
	Jumlah jam pelajaran	36

Banyuanyar, 2 Maret 2011

Guru Pamong

Peneliti

HALILI, S. Ag.
NIP. 196412311993011006

MOCH.GHUFRON
NIM. 07110106

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Banyuanyar

Drs. ABD. LAHIN M.Pd
NIP. 19640101 199512 1 002

**ABSENSI SISWA KELAS VIII E
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2010/ 2011**

No.	NAMA	SIKLUS		
		I	II	III
1	ACH MUHAIMIN	✓	✓	✓
2	AHMAD FIRDAUS AW	✓	✓	✓
3	AINA PUTRI DWI CAHYANI	✓	✓	✓
4	ALFI QADRUN NADA	✓	✓	✓
5	ANNAHLAH TINEZIA	✓	✓	✓
6	ARUM KARTIKA SARI	✓	✓	✓
7	DESTRIANI	I	✓	✓
8	DEVI AYU LESTARI	✓	✓	✓
9	DEVI NOVITA SARI	✓	✓	✓
10	DIO ALIF PRADANA	✓	✓	✓
11	ELOK NUR CAHYANI	✓	✓	✓
12	FARAH SAL SABILAH	✓	✓	✓
13	FARIHATUL ANISA	✓	✓	✓
14	FATIMATUS ZAHRO	✓	✓	✓
15	HIMAMI SILVIANA PUTRI	✓	✓	✓
16	HOTIBUL UMAM	✓	✓	✓
17	IQBAL MAHBUBY B	✓	✓	✓
18	LIA IRMAWATI	✓	✓	✓
19	LUKMAN HAKIM B	S	✓	✓
20	M. ALI QHUFRON H	✓	✓	✓
21	M. BAIHAQI	✓	✓	✓
22	M. MUKLIS	✓	✓	✓
23	M. MUKLAS	✓	✓	✓
24	MAUDYANA SASKIA HP	✓	✓	✓
25	MOH. ALVINSYAH A	✓	✓	✓
26	MOH. IRFAN FAYLANI	✓	✓	✓
27	MUHAMMAD HAFIDZ	✓	✓	✓
28	NUR AINI	✓	✓	✓
29	RIYAN HIDAYATULLAH	✓	✓	✓
30	SAHIDI	✓	✓	✓
31	SARTIANA OKTAVIA	✓	✓	✓
32	SATURI	✓	✓	✓
33	SITI MUFIDATUL AMIR	✓	✓	✓
34	SITI ROMLAH	✓	✓	✓
35	SUMIATI	✓	✓	✓

36	UMI MUHDALIFAH	✓	✓	✓
37	WAHYU PRASETYO	✓	✓	✓
38	WAHYUNI SRI NINGSIH	✓	✓	✓
39	YUSI AMALIA PUTRI	S	✓	✓
40	ZAHROTUL LAILIYAH	✓	✓	✓

**DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG**

FAKULTAS TARBIYAH

Jalan Gajayana No. 50 Telepon (0341) 552398 Fax. (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Moch. Ghufron

NIM/Jurusan : 07110106/ Pendidikan Agama Islam

Dosen Pembimbing : Marno, M.Ag.

Judul Skripsi : *Implementasi Metode Gallery walk dan Small group discussion dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo.*

No	Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	11 Desember 2010	Proposal Skripsi	1.
2	21 Desember 2010	Revisi Proposal	2.
3	3 Januari 2011	Bab II dan Bab III	3.
4	19 Januari 2011	ACC II dan III	4.
5	10 Februari 2011	Bab IV dan Bab VI	5.
6	26 Februari 2011	Revisi Bab IV dan Bab VI	6.
7	15 Maret 2011	ACC Bab IV dan Bab VI	7.
8	17 Maret 2011	ACC Keseluruhan Skripsi	8.

Malang, 17 Maret 2011
Dekan,

Dr. H. M. Zainuddin, M.A
NIP. 19620507 199503 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PROBOLINGGO
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BANYUANYAR
Jl. Klenang Lor No. 75 Banyuanyar ☎ (0335) 611069 Kode Pos 67275 Probolinggo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/029/426.101.14.SMP.1/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. ABD. LAHIN, M.Pd
NIP : 19640101 199512 1 002
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

Dengan ini menerangkan kepada :

Nama : MOCH. GHUFRON
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang Jurusan Pendidikan Agama Islam
NIM : 07110106
Alamat : Desa Klenang Lor RT.09 RW.03 Kec. Banyuanyar Kab.
Probolinggo

Telah melaksanakan penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Implementasi Metode Gallery Walk Dan Small Group Discussion Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E Di SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo”**. Mulai Tanggal 29 November 2010 sampai dengan 26 Februari 2011

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuanyar, 28 Februari 2011
Kepala SMP Negeri 1 Banyuanyar
Probolinggo

Drs. ABD. LAHIN, M.Pd
NIP. 19640101 199512 1 002

Nama-Nama Kelompok

Kelompok I

- Ahmad Firdaus
- M. Ali Qhufro
- Moch. Alvinsyah A
- Moch. Irfan Failani
- Riyan Hidayat
- Wahyu Prasetyo

Kelompok IV

- Siti Romlah
- Nur Aini
- Aina Putri
- Elok Nur
- Sartiana o
- Wahyuni
- Siti Mufidatul

Kelompok II

- Annahlah Tinezia
- Farah Salsabillah
- Farihatul Anisah
- Himami Silvana Putri
- Maudyna Saskia Hartono P
- Umi Muhdalifah
- Zahrotul Lailiyah
- Yusi Amalia Putri

Kelompok V

- Hatibul Umam
- Dio Alif Perdana
- Achmad Muhaimin
- Muhammad Hafidz
- Moch. Baihaqi
- Lukman Hakim

Kelompok III

- M. Muhlas
- Iqbal M
- M. Muhlis
- Saturi
- Sahidi
- Sumiati
- Destriani

Kelompok VI

- Alfi Qadrun nada
- Arum Kartika Sari
- Devi Ayu Lestari
- Devi Novitasari
- Fatimatus Zahroh
- Lia Imawati

**DATA GURU/ PEGAWAI
SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO**

No	Nama	NIP	Gol	BERKALA	
				TERAKHIR	YANG AKAN DATANG
1	2	3	4	9	10
1	Drs. ABD. LAHIN, M.Pd	196401011995121002	IV/a		
2	Mustofa, S.Pd	19670704199011003	IV/a		
3	Drs. Siadi	196707061995121003	IV/a		
4	Dra. Milyun Wijayanti	196705121996012001	IV/a		
5	Dra. Husnul Hotimah, M.Pd	19671031199612001	IV/a		
6	Halili, S. Ag	196412311991031106	IV/a		
7	Hadi Siswanto, S.Pd	196307121987031015	IV/a		
8	Suparti, S.Pd	197306241998022003	III/d		
9	Hanipa, S.Pd	197307151998022003	III/d		
10	Titik Isbandiyah, S.Pd	196512261994122002	III/d		
11	Ismi Astutik, S.Pd	197005181998022004	III/d		
12	Wahyuni, S.Pd	196401282003122001	III/c		
13	Ruqoyyah W.J., S.Pd	197003092007012011	III/a		
14	Fitri Hariati, S.Pd	197011302007012016	III/b		
15	Zunaedi, S.Pd	197405782008011012	III/a		
16	Titus Sufyan Saktiawan, S.Pd	198310012009031004	III/a		
17	Dina Lupta, S.S.	-	-		
18	Deva Gatose, S.E	-	-		
19	Eka Apriliyanti, S.Pd	-	-		
20	Samidan, S.Ag	-	-		
21	Ratna wati, S.Pd.I	-	-		
22	Anis Fauziah, S.Kom	-	-		
23	Farid Fiantoro	-	-		
24	Thowilah, S.S	-	-		
25	Retno Fitria H. S.Pd	-	-		
26	Ike Tsurayya, S.Pd	-	-		
27	Ingga Liliyan Tapa, S.Pd	-	-		
28	Iis Ekowati, S.Pd	-	-		
29	Yunik Rachmawati, S.S	-	-		
30	Ana Kholivah, S.Pd	-	-		
31	Dian Permatasari, S.PI	-	-		
32	Sadiyatul Amanah, S.Pd	-	-		
33	Sri Dayati	-	-		
34	Kasiyana	-	-		
35	Rofiqohtul Hasanah	-	-		
36	Yunik Rachmawati	-	-		
37	Risa Riftianingsih	-	-		
38	Dodik Iriyanto	-	-		
39	Humaidi	-	-		
40	Farid Fiantoro	-	-		
41	Ahmad	-	-		

42	Ahmad Khusairi	-	-		
43	Abdullah	-	-		
44	Ahmadi	-	-		
45	Hasan	-	-		
46	Abd. Kholik	-	-		

PEMBAGIAN TUGAS DALAM MEMBIMBING

NO.	NAMA/NIP/NIGB	PENUGASAN DALAM MEMBIMBING	
		MEMBIMBING	SASARAN BIMBINGAN
1.	Ismi Astutik, S.Pd	BP/BK	209 siswa
2.	Deva Gatose, S.E	BP/BK	186 siswa
3.	Iis Ekowati, S.Pd	BP/BK	201 siswa
4.	Mustofa, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Matematika
5.	Dra. Milyun Wijayanti	Ekstrakurikuler	Club Matematika
6.	Zunaedi, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Matematika
7.	Hadi Siswanto, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Fisika
8.	Dra. Husnul Hotimah, M.Pd	Ekstrakurikuler	Club Fisika
9.	Wahyuni, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Fisika
10.	Ingga Liliyan Tapa, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Fisika
11.	Hanipa, S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Bahasa Inggris
12.	Retno Fitria H. S.Pd	Ekstrakurikuler	Club Bahasa Inggris
13.	Dina Lupta, S.S.	Ekstrakurikuler	Club Bahasa Inggris
14.	Halili, S. Ag	Ekstrakurikuler	Baca Tulis Al-Qur'an
15.	Samidan, S.Ag	Ekstrakurikuler	Pengembangan Diri
16.	Ratna wati, S.Pd.I	Ekstrakurikuler	Baca Tulis Al-Qur'an
17.	Eka Apriliyanti, S.Pd	Ekstrakurikuler	Komputer
18.	Samidan, S.Ag	Ekstrakurikuler	Kesenian
19.	Suparti, S.Pd	Ekstrakurikuler	Pramuka
20.	Yunik Rachmawati, S.S	Ekstrakurikuler	Pramuka
21.	Farid Fiantoro	Ekstrakurikuler	Olah Raga Volly

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: 11. Meningkatkan keimanan kepada Rasul Allah
Kompetensi Dasar	: 11.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah 11.2 Menyebutkan nama-nama dan sifat-sifat rasul Allah dan tugasnya 11.3 Meneladani sifat-sifat Rasulullah saw
Indikator	: 1. Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah. 2. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan sifat-sifatnya. 3. Membaca dan mengartikan dalil tentang beriman kepada Rasul Allah swt. 4. Menjelaskan perbedaan antara rasul Ulul Azmi dan Rasul Allah lainnya. 5. Menjelaskan fungsi beriman kepada rasul Allah swt 6. Meneladani Sifat-sifat rasul Allah.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan pengertian beriman kepada rasul Allah
2. Menyebutkan nama-nama Rasul Allah dan sifat-sifatnya.
3. Membaca dan mengartikan dalil tentang beriman kepada Rasul Allah swt.
4. Menjelaskan perbedaan antara rasul Ulul Azmi dan Rasul Allah lainnya.
5. Menjelaskan fungsi beriman kepada rasul Allah swt.

6. Meneladani sifat-sifat rasul Allah.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Iman Kepada rasul Allah

Iman kepada rasul Allah adalah meyakini bahwa Allah swt telah mengutus rasul-rasulNYA. Para rasul itu manusia pilihan yang diberi wahyu untuk memberi kabar gembira dan memberi peringatan yang didukung dengan mukjizat yang luar biasa. Firman Allah swt:

إِنَّا أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ كَمَا أَوْحَيْنَا إِلَى نُوحٍ وَالنَّبِيِّينَ مِنْ بَعْدِهِ ۗ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu kepadamu sebagaimana Kami telah memberikan wahyu kepada Nuh dan nabi-nabi yang kemudiannya..... (QS. An-Nisa': 163).

2. a. Nama-nama rasul allah dan sifatnya

- 1) Nabi Adam
- 2) Nabi Idris
- 3) Nabi Nuh
- 4) Nabi Hud
- 5) Nabi Shaleh
- 6) Nabi Ibrahim
- 7) Nabi Luth
- 8) Nabi Ismail
- 9) Nabi Ishaq
- 10) Nabi Ya'qub
- 11) Nabi Yusuf
- 12) Nabi Ayyub
- 13) Nabi Syu'aib
- 14) Nabi Musa
- 15) Nabi Harun
- 16) Nabi Zulkifli
- 17) Nabi Daud
- 18) Nabi Sulaiman
- 19) Nabi Ilyas
- 20) Nabi Ilyasa'

- 21) Nabi Yunus
- 22) Nabi Zakariya
- 23) Nabi Yahya
- 24) Nabi Isa
- 25) Nabi Muhammad saw

b. sifat wajib rasul ada empat, yaitu:

- Sidiq artinya benar
- Amanah artinya dapat dipercaya
- Tablig artinya menyampaikan
- Fatanah artinya cerdik

c. Sifat mustahil rasul ada empat

- Kazib artinya dusta
- Khianat artinya tidak dapat dipercaya
- Kitman artinya menyembunyikan
- Baladah artinya bodoh

3. Tugas-tugas rasul Allah

- Membimbing umatnya menuju jalan yang benar agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
- Mengajarkan ajaran tauhid
- Membawa kabar gembira dan memberi peringatan kepada umatnya agar mereka menjadi umat yang beriman kepada Allah. Sehingga hidupnya tidak sengsara, baik di dunia dan akhirat.
- Membawa kebenaran, berita gembira, dan memberi peringatan kepada umatnya. Sebagaimana firman Allah swt.

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِن مِّنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ﴿٢٤﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.(QS. Fathir: 24).

4. perbedaan antara Rasul Ulul Azmi dan rasul lainnya

Ulul azmi berarti tabah dan teguh. Rasul ulul azmi adalah rasul-rasul yang mempunyai keteguhan dan kesabaran yang luar biasa dalam menanggung penderitaan yang tidak terduga. Sebagian ulama' mengatakan bahwa Ulul azmi ada lima orang, yaitu Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s , Nabi Musa a.s , Nabi Isa a.s , dan Nabi Muhammad saw.

5. Fungsi iman kepada Rasul Allah

- Kita dapat bertambah iman kepada Allah dengan mengetahui bahwa rasul itu benar-benar manusia pilihannya.
- Kita mau mengamalkan apa yang disampaikan para rasul
- Kita mempercayai tugas-tugas yang dibawanya untuk disampaikan kepada umatnya.

C. Metode Pembelajaran

1. *Gallery walk*
2. *Small Group Discussion*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Meng <i>on</i> kan suasana	menyanyi	5 menit	
2.	Menunjukkan tema dan menyebutkan Tujuan Pembelajaran	ceramah	2 menit	
3	Apersepsi: Membangun semangat siswa. Guru menanyakan beberapa hal tentang Beriman Kepada Rasul	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Motivasi: Guru memotivasi siswa tentang keutamaan dan manfaat Beriman Kepada Rasul	Ceramah	5 menit	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
----	----------	---------------------	-------	--------------------------------

1.	Fase eksplorasi: guru menjelaskan materi secara bertahap	Ceramah	5 menit	
2.	Fase Elaborasi: Guru meminta murid berkumpul bersama kelompoknya. Guru menyuruh menulis materi beriman kepada Rasul di lembar kertas yang telah disediakan sesuai materi yang telah dibagikan.	Diskusi kelompok	30 menit	
	siswa mengelilingi hasil diskusi yang sudah di tempel dan melakukan presentasi tiap kelompok	Presentasi kelompok	20 menit	
3.	Fase konfirmasi : siswa membuat kesimpulan sementara tentang apa yang dipelajari	Tanya Jawab		

3. Penutup

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	membuat rangkuman/kesimpulan: guru memberikan kesimpulan	Ceramah	4 menit	
2.	Memberi penilaian/ refleksi : guru memberikan penilaian secara lisan	Refleksi	4 menit	
3.	Memberikan umpan balik : guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar	Tanya Jawab	2 menit	
4.	Memberikan tindak lanjut: guru memberikan pekerjaan rumah	PR	2 menit	

Pertemuan 2

1. Kegiatan Awal

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Meng <i>on</i> kan suasana	Menyanyi nama Nabi dan Rasul	5 menit	
2.	Menunjukkan tema dan menyebutkan Tujuan Pembelajaran	ceramah	2 menit	
3	Apersepsi: Membangun semangat siswa. Guru menanyakan beberapa hal tentang Beriman Kepada Rasul	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Motivasi: Guru memotivasi siswa tentang keutamaan dan manfaat Beriman Kepada Rasul	Ceramah	5 menit	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Fase eksplorasi: guru menjelaskan materi secara bertahap	Ceramah	5 menit	
2.	Fase Elaborasi: Guru meminta murid berkumpul bersama kelompoknya. Guru menyuruh menulis materi beriman kepada Rasul di lembar kertas yang telah disediakan sesuai materi yang telah dibagikan.	Diskusi kelompok	10 menit	
	siswa mengelilingi hasil diskusi yang sudah di tempel dan melakukan presentasi tiap			

	kelompok			
3.	Fase konfirmasi : siswa membuat kesimpulan sementara tentang apa yang dipelajari	Presentasi kelompok	10 menit	

3. Penutup

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	membuat rangkuman/kesimpulan: guru memberikan kesimpulan	Ceramah	4 menit	
2.	Memberi penilaian/ refleksi : guru memberikan penilaian dengan memberikan soal tes individu	Tes tulis	30 menit	
3.	Memberikan umpan balik : guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Memberikan tindak lanjut: guru memberikan pekerjaan rumah	PR	3 menit	

E. Alat / Sumber Belajar

1. Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VIII. Pengarang Drs. Soepardj, S.Ag. dan Drs. Sugianto Penerbit: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Buku LKS Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP.
3. Spidol
4. Kertas

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes Tulis.
 - Bentuk Instrumen : Tes Uraian.
- **Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!**

1. Apa pengertian Iman kepada rasul Allah Swt?

2. Sebutkan rasul-rasul yang mendapat gelar *Ulul Azmi*!
3. Apakah tugas seorang rasul?
4. Apa pengertian dari Nabi!
5. Apa pengertian dari Rasul!
6. Bagaimana cara meneladani sifat Rasulullah!
7. Sebutkan sifat wajib rasul!
8. Sebutkan sifat mustahil rasul!
9. Apa manfaat iman kepada rasul?
10. Apa yang dimaksud dalam surat yasin ayat 17!

Kriteria/ Rubriks:

80-100	= Baik sekali
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
50-59	= Kurang
50 >	= Gagal

Kunci jawaban

1. Meyakini atau percaya bahwa Allah swt telah mengutus rasul-rasulNYA untuk menyampaikan risalah Allah.
2. Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s , Nabi musa a.s , Nabi Isa a.s , dan nabi Muhammad saw.
3. Membimbing umatnaya menuju jalan yang benar agar mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat
4. Seorang laki-laki yang diberi wahyu dari Allah tentang agama tetapi tidak mendapat perintah untuk menyampaikan kepada semua makhluk atau manusia.
5. Seorang laki-laki yang diberi wahyu dari Allah tentang agama dan mendapat perintah untuk menyampaikan kepada manusia.
- 6.- Kita harus selalu bertobat kepada Allah atas segala dosa dan kesalahan yang kita lakukan setiap hari.
 - Mencontoh kehidupan para rasul yang penuh dengan kesabaran, ketabahan dan memiliki keimanan yang teguh.
- 7.- Sidiq artinya benar

- Amanah artinya dapat dipercaya
 - Tablig artinya menyampaikan
 - Fatanah artinya cerdik
8. - Kazib artinya dusta
- Khianat artinya tidak dapat dipercaya
 - Kitman artinya menyembunyikan
 - Baladah artinya bodoh
9. Kita dapat bertambah iman kepada Allah dengan mengetahui bahwa rasul itu benar-benar manusia pilihannya.
10. Kewajiban seorang rasul menyampaikan perintah dari Allah dan tanpa menyembunyikan hal-hal yang diperintahkan.

Guru Pamong,

Banyuwanyar, 14 Januari 2011

Peneliti,

HALILI, S.Ag
NIP. 196412311993011006

MOCH. GHUFRON
NIM. 07110106

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP NEGERI 1 BANYUANYAR PROBOLINGGO
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester	: VIII / II
Standar Kompetensi	: 12. Membiasakan perilaku terpuji
Kompetensi Dasar	: 12.1 Menjelaskan adab makan dan minum 12.2 Menampilkan contoh adab makan dan minum 12.3 Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari
Indikator	: 1. Menjelaskan adab makan dan minum. 2. Menampilkan contoh adab makan dan minum 3. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran siswa diharapkan mampu:

1. Menjelaskan adab makan dan minum.
2. Menampilkan contoh adab makan dan minum.
3. Siswa dapat membaca dan menghafal do'a sebelum dan setelah makan dengan baik dan benar.
4. Menunjukkan dalil naqli tentang adab makan dan minum.
5. Mempraktikkan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Pembelajaran

1. Adab makan dan minum menurut ajaran islam
 - a. Mencuci tangan sebelum makan dan minum.
 - b. Menghadapi hidangan dengan baik
 - c. Membaca basmalah atau berdo'a sebelum makan dan minum
 - d. Membaca hamdalah atau berdo'a sesudah makan dan minum

- e. Menggunakan tangan kanan
 - f. Selalu mengonsumsi makanan dan minuman halal dan baik serta tidak berlebihan
 - g. Tidak meniup makanan dan minuman serta tidak tergesa-gesa
 - h. Makan dan minum dengan duduk
 - i. Mengambil makanan yang dekat
 - j. Mendahulukan orang yang lebih tua
 - k. Menyuaup makanan sedikit demi sedikit
 - l. Jangan menghina makanan
 - m. Menghabiskan makanan
2. Cara mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik
- a. Memilih makanan dan minuman yang jelas kehalalannya.
Sekarang ini banyak beredar di tengah-tengah masyarakat berbagai jenis makanan dan minuman. Diantaranya ada yang halal, dan ada pula yang haram. Jangan sekali-kali kita mendekati makanan dan minuman yang haram, apalagi sampai mengonsumsinya, untuk itu kita harus memilihnya.
 - b. Memperhatikan kualitas makanan dan minuman baik gizi, vitamin, maupun kadar kalori dan kandungan lainnya, agar tidak membahayakan jika dikonsumsi.
 - c. Jangan tergiur merk makanan dan minuman yang pada akhirnya dapat membahayakan kesehatan kita.
 - d. Jika kesulitan dalam memilih makanan dan minuman yang halal usahakan membeli pada warung yang islami (dijual oleh orang islam) dan sebagainya.

C. Metode Pembelajaran

1. *Gallery walk*
2. *Small Group Discussion*

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal

No	Kegiatan	Strategi/	Waktu	Sumber/bahan/alat
----	----------	-----------	-------	-------------------

		metode		kebutuhan
1.	Meng <i>on</i> kan suasana	Senam Otak	5 menit	
2.	Menunjukkan tema dan menyebutkan Tujuan Pembelajaran	Ceramah	2 menit	
3	Apersepsi: Membangun semangat siswa. Guru menanyakan beberapa hal tentang adab makan dan minum	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Motivasi: Guru memotivasi siswa tentang keutamaan dan manfaat adab makan dan minum	Ceramah	5 menit	

2. Kegiatan Inti

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Fase eksplorasi: guru menjelaskan materi secara bertahap	Ceramah	5 menit	
2.	Fase Elaborasi: Guru meminta murid berkumpul bersama kelompoknya dan membahas materi adab makan dan minum	Diskusi kelompok	30 menit	
	siswa mengelilingi hasil diskusi yang sudah di tempel dan melakukan presentasi tiap kelompok			
3.	Fase konfirmasi : siswa membuat kesimpulan sementara tentang apa yang dipelajari	Presentasi kelompok	20 menit	

3. Penutup

No	Kegiatan	Strategi/	Waktu	Sumber/bahan/alat
----	-----------------	------------------	--------------	--------------------------

		metode		kebutuhan
1.	membuat rangkuman/kesimpulan: guru memberikan kesimpulan	Ceramah	4 menit	
2.	Memberi penilaian/ refleksi : guru memberikan penilaian secara lisan	Refleksi	4 menit	
3.	Memberikan umpan balik : guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar	Tanya Jawab	2 menit	
4.	Memberikan tindak lanjut: guru memberikan pekerjaan rumah	PR	2 menit	

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Meng <i>on</i> kan suasana	menyanyi	5 menit	
2.	Menunjukkan tema dan menyebutkan Tujuan Pembelajaran	ceramah	2 menit	
3	Apersepsi: Membangun semangat siswa. Guru menanyakan beberapa hal tentang adab makan dan minum	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Motivasi: Guru memotivasi siswa tentang keutamaan dan manfaat adab makan dan minum	Ceramah	5 menit	

2. Kegiatan inti

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	Fase eksplorasi: guru menjelaskan materi secara bertahap	Ceramah	5 menit	

2.	Fase Elaborasi: Guru meminta murid berkumpul bersama kelompoknya dan membahas materi adab makan dan minum	Diskusi kelompok	10 menit	
	siswa mengelilingi hasil diskusi yang sudah di tempel dan melakukan presentasi tiap kelompok			
3.	Fase konfirmasi : siswa membuat kesimpulan sementara tentang apa yang dipelajari	Presentasi kelompok	10 menit	

3. Penutup

No	Kegiatan	Strategi/ metode	Waktu	Sumber/bahan/alat kebutuhan
1.	membuat rangkuman/kesimpulan: guru memberikan kesimpulan	Ceramah	4 menit	
2.	Memberi penilaian/ refleksi : guru memberikan penilaian dengan memberikan soal tes individu	Tes tulis	30 menit	
3.	Memberikan umpan balik : guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar	Tanya Jawab	3 menit	
4.	Memberikan tindak lanjut: guru memberikan pekerjaan rumah	PR	3 menit	

E. Alat / Sumber Belajar

1. Pendidikan Agama Islam SMP Kelas VIII.Pengarang Drs. Soepardj, S.Ag. dan Drs. Sugianto Penerbit: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
2. Buku LKS Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP.

3. Spidol
4. Kertas

F. Penilaian

- Teknik Penilaian : Tes Tulis.
- Bentuk Instrumen : Tes Uraian.

➤ **Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan uraian yang jelas dan tepat!**

1. Jelaskan mengapa sebelum makan kita dianjurkan berdo'a?
2. Pada umumnya kita makan menggunakan sendok, meskipun demikian kita dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum makan. Mengapa demikian jelaskan!
3. Apa yang harus kita lakukan jika ditengah-tengah makan dan minum kita teringat bahwa sebelum makan dan minum kita lupa berdo'a?
4. Tulislah ayat al-Qur'an yang menjelaskan perintah untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik!
5. Sebutkan lima adab makan dan minum dalam islam!

➤ **Berikan pendapatmu terhadap kasus-kasus berikut dan tuliskan juga alasanmu!**

No.	Kasus	Pendapatmu	Alasanmu
1.	Udin kalau makan selalu dihabiskan karena tidak ingin menyisakan makanan di piringnya.		
2.	Karena Rina kidal, ia selalu makan dengan tangan kiri.		
3.	Waktu makan bersama keluarga sudah tiba, tapi karena saya belum lapar, saya menunda makan sampai saya merasa lapar.		
4.	Karena letak sekolahnya jauh dan harus membantu orang tua sebelum berangkat sekolah, Amin selalu makan dengan buru-buru.		
5.	Pada saat menghadiri jamuan, pak andi harus makan sambil berdiri karena jamuan itu adalah standing party (jamuan dengan berdiri, tidak ada tempat duduk).		

Kriteria/ Rubriks:

80-100	= Baik sekali
70-79	= Baik
60-69	= Cukup
50-59	= Kurang
50 >	= Gagal

Kunci jawaban

1. Karena berdo'a merupakan salah satu wujud pernyataan pernyataan syukur kepada Allah atas rezeki yang telah kita terima, dan memohon agar apa yang kita makan ini membawa kebaikan pada kita.
2. Kareana untuk memelihara kebersihan dan sesuai dengan ajaran agama islam untuk menjaga kebersihan.
3. Kita harus membaca do'a dengan niat Bismillahi awwala waakhiruhu.
4. Surat Al-maidah ayat 88'

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ ﴿٨٨﴾

Artinya:” Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

5. Adab makan dan minum diantaranya;
 - Mencuci tangan sebelum makan dan minum.
 - Menghadapi hidangan dengan baik
 - Membaca basmalah atau berdo'a sebelum makan dan minum
 - Membaca hamdalah atau berdo'a sesudah makan dan minum
 - Menggunakan tangan kanan

Guru Pamong, Banyuanyar, 14 Januari 2011
Peneliti,

HALILI, S.Ag
NIP. 196412311993011006

MOCH. GHUFRON
NIM. 07110106

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Banyuanyar Probolinggo

Drs. ABD. LAHIN, M.Pd
NIP. 19640101 199512 1 002

11.2 Menyebutkan nama dan sifat-sifat Rosul Allah. Meneladani sifat-sifat Rosul Allah		sifat Rosul	6. Menyebutkan nama Rosul Allah 7. Menyebutkan sifat-sifat Rosul Allah	Kuis	Tanya Jawab	Jawaban singkat	- Sebutkan nama-nama Rosul yang wajib di imani ! - Sebutkan sifat-sifat Rosul !	
11.3. Meneladani sifat-sifat Rosul.			8. Meneladani sifat-sifat Rosulullah SAW dalam kehidupan sehari – hari				- Diskusikan dengan kelompokmu tentang keteladanan Rosulullah !	

Standar Kompetensi (Aqidah Akhlak) : 12. Membiasakan Perilaku Terpuji.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian				Alokasi Waktu
				Jenis Tagihan	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
12.1. Menjelaskan adab makan dan minum	Sifat terpuji	- Siswa membaca dan menelaah materi tentang sifat terpuji	1. Menjelaskan adab makan dan minum . 2. Menunjukkan, membaca,	Ulangan Tugas	Tes Tulis Tugas	Uraian Unjuk kerja	- Jelaskan adab makan dan minum ! - Bacalah dalil	2 Pertemuan (4 pelajaran)

<p>12.2. Menampilkan contoh adab makan dan minum.</p> <p>12.3. Mempraktekan adab makan dan minum.</p>		<p>- Siswa mendiskusikan materi tentang sifat terpuji</p> <p>- Siswa menampilkan contoh adab makan dan minum</p> <p>- Siswa mempraktekan adab makan dan minum</p>	<p>mengartikan dan menghafal dalil naqli tentang makan dan minum.</p> <p>3. Menghafal do'a sebelum dan sesudah makan dan minum.</p> <p>4. Menampilkan contoh adab makan dan minum.</p> <p>5. Mempraktikan adab makan dan minum dalam kehidupan sehari-hari</p>	Kuis	kelompok	Tanya jawab	Jawaban singkat	<p>naqli tentang makan dan minum !</p> <p>- Hafalkan doa sebelum makan !</p> <p>- Bagaimana adab makan dan minum yang sesuai dengan tuntunan Islam !</p>
---	--	---	--	------	----------	-------------	-----------------	--

Banyuanyar, 14 Januari 2011

Guru Pamong,

Peneliti,

HALILI, S.Ag
NIP. 196412311993011006

MOCH. GHUFRON
NIM. 07110106

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Banyuwangi Probolinggo

Drs. ABD. LAHIN, M. Pd
NIP. 19640101 199512 1 002